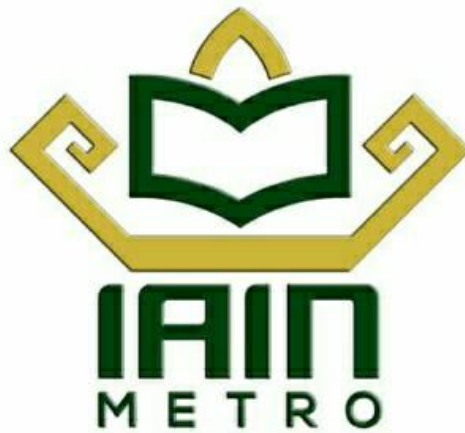


SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN
DARING PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 1
TAMAN ASRI**



Oleh

AULIA PUSPITA SARI
NPM 1601050005

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H / 2020 M

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA
KELAS I DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
AULIA PUSPITA SARI
NPM. 1601050005

Pembimbing I: Dr. Yudiyanto, M.Si

Pembimbing II: Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Daan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442/2020

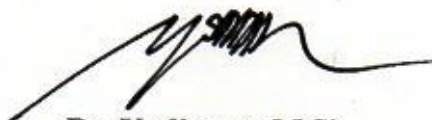
PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI
Nama : Aulia Puspita Sari
NPM : 1601050005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 197602222000031003

Metro, Juli 2020
Dosen Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aulia Puspita Sari
NPM : 1601050005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
DARING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1
TAMAN ASRI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Juli 2020
Dosen Pembimbing II


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 197602222000031003


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111


Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3121/In-28-1/D/PP-00-9/12/2020

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI, yang disusun oleh Aulia Puspita Sari, NPM. 1601050005, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Oktober 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Yudiyanto, M.Si	
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I	
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI

Oleh:
AULIA PUSPITA SARI

Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orang tua yang pertama kali mendidik anaknya sejak dilahirkan. Orangtua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orangtua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Pada akhir-akhir ini terjadi wabah Covid-19 yang melanda, karena penyebarannya yang cukup cepat maka pemerintah melakukan *lockdown* dan *social distancing*. Dampak dari hal tersebut semua masyarakat diwajibkan untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Semua sekolah dianjurkan untuk tidak belajar tatap muka di kelas dan siswa belajar dari rumah dengan cara pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring menuntut orang tua untuk selalu aktif mendampingi kegiatan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran daring pada kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SD Negeri 1 Taman Asri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring terdapat beberapa peran penting. Pertama, orangtua sebagai motivator yaitu membujuk, mengajak bermain dan bernyanyi, menunggu *mood* anak, semua itu dilakukan untuk mendorong anak dalam belajar. Kedua, orangtua memberikan kebutuhan selama pembelajaran daring yaitu *smartphone*, paket internet, alat belajar seperti buku dan lainnya, televisi untuk tayang edukasi, dan juga waktu untuk mendampingi anak belajar. Ketiga, orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan mengajarkan pelajaran pada anak, mengajari anak membaca, dan menonton tayangan edukasi dari televisi atau melalui youtube. Keempat, orangtua sebagai pengaruh atau *director* seperti memberikan hadiah kepada anak ketika mendapat pencapaian dan menakuti anak agar anak mau belajar. Dalam hal ini peran yang paling dominan dalam pembelajaran daring yaitu orangtua perempuan terutama ibu.

Kata kunci: Orangtua, Pembelajaran daring

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Aulia Puspita Sari

NPM : 1601050005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juli 2020
Yang Menyatakan,

Aulia Puspita Sari
NPM. 1601050005



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (Kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”.¹

¹ QS. Al-Baqarah (2): 153

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu ku Suharni dan bapak ku Mudiono. Mereka adalah motivator nomor satu yang tak pernah jemu mendo'akan, menyayangi serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat – sahabat seperjuanganku mahasiswa jurusan PGMI, sahabat karib ku Lailatus Zahra, Ulfah Damayanti, Lupita Safitri, Khoirul Ardiansyah, M. Iqbal Kholiq, Dwi Listiana, Yustina Erna Widiastuti (yang telah banyak membantu saya) Rita Andriani, dan Elby Nourma Mudha.
3. Teman-teman ku KPM desa Banjaran, serta rekan kerja ku di organisasi Pramuka IAIN Metro, dan SEMA FTIK tahun 2019 yang turut memberi semangat dan motivasi untuk saya sehingga terselesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

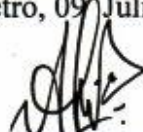
Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kami sampaikan hanya bagi tokoh dan teladan kita Nabi Muhammad SAW. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menjumpai hambatan, namun berkat dukungan materil dari berbagai pihak, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Hj.Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Yudiyanto, M.Si sebagai pembimbing 1 dan Nurul Afifah, M.Pd.I sebagai pembimbing II sekaligus Kajur PGMI yang telah membantu meluangkan waktu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs Afdhol Wazir selaku Kepala Sekolah, Ramto Kurniadi, S.Pd, Erni Winarsih, S.Pd selaku guru kelas 1 , Siswa, dan Orang tua siswa SD Negeri 1 Taman Asri yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini
4. Serta rekan-rekan seperjuangan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan selalu doa dan juga dukungan untuk menyelesaikan pendidikan saya.

Metro, 09 Juli 2020


Aulia Puspita sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Yang Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Orang Tua.....	9
1. Pengertian Orangtua.....	9
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua	10
3. Peran Orangtua dalam Proses Pendidikan.....	12
B. Pembelajaran Daring.....	15
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	15
2. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring	17
C. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan data.....	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN.....	30
A. Hasil penelitian.....	30
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
a. Sejarah SD Negeri 1Taman Asri.....	30
b. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Sekolah.....	31
c. Data Siswa dan Data Guru	33
d. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Asri.....	35
2. Deskripsi hasil penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah anak berdasarkan jenis kelamin.....	33
Tabel 2 Jumlah peserta didik berdasarkan usia	33
Tabel 3 Jumlah peserta didik berdasarkan agama.....	33
Tabel 4 Jumlah peserta didik berdasarkan penghasilan orang tua/wali.....	34
Tabel 5 Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan	34
Tabel 6 Data Guru SD Negeri 1 Taman Asri.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi teknik.....	25
Gambar 2 Analisis data kualitatif.....	27
Gambar 3 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Asri.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Data hasil wawancara guru kelas
4. Data hasil wawancara orang tua
5. Data hasil wawancara siswa
6. Surat Izin Pra-Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Permohonan Surat Izin Research
9. Surat Izin Research
10. Surat Tugas Research
11. Surat Balasan Penelitian
12. Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Bukti Bebas Pustaka
14. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin
15. Foto-foto Dokumentasi Kegiatan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan manusia atau pendidikan dapat juga di definisikan sebagai Tindakan yang dilakukan secara sadar dan terarah (terencana) dalam mewujudkan kondisi belajar efektif agar mampu untuk memberikan solusi dari pengembangan potensi diri siswa untuk menumbuhkan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti membentuk kepribadian, intelegensi yang memiliki landasan pengetahuan luas, emosional, dan memperdalam spiritual agar memiliki akhlak mulia.

Dalam lingkungan keluarga, yang berperan menjadi pendidik adalah orangtua (ayah dan ibu). Ayah dan ibu merupakan orangtua yang memiliki andil utama dalam mengembangkan potensi anak-anaknya. Madrasah pertama dilakukan dalam keluarga dan orangtua bertindak sebagai pendidik sejak dalam kandungan. Dikatakan sebagai pendidik sentral sebab awal pendidikan mereka dimulai dari orangtuanya. Faktor utama dalam pembentukan perkembangan anak terletak pada bagaimana perlakuan orangtua terhadapnya, hal tersebut akan menjadi landasan dalam perkembangan mental dan fisik dalam kehidupannya. Berdasarkan faktor tersebut orangtua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

Peran yang emban oleh orangtua sangat sentral dan menjadi aspek yang mampu mempengaruhi dalam ketercapaian tujuan belajar siswa.

Peran orangtua termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orangtua.

Pada akhir-akhir ini pandemi Covid-19 atau Corona sedang merebak di Indonesia. Covid-19 atau *Corona Virus Disease*, virus ini muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Virus ini menyebar dengan cukup cepat melalui sentuhan atau barang-barang yang telah terkontaminasi oleh virus tersebut. Orang-orang harus melakukan *Social Distancing* dan tidak berkerumun dengan tujuan pencegahan penularan.

Covid-19 menyebabkan dampak bagi semua aspek, termasuk pendidikan. Setiap warga harus menaati kebijakan pemerintah, kebijakan itu menimbulkan kebiasaan baru yang kemudian mau tidak mau setiap warga harus beradaptasi dengan kebudayaan tersebut. Kebijakan tersebut seperti harus rajin mencuci tangan, berada di dalam rumah, dan pemberlakuan *Social Distancing*.

Dalam mengantisipasi penularan Covid-19 tersebut sejak tanggal 16 Maret 2020 pemerintah menetapkan *lockdown* untuk wilayah RI dan Kemendikbud meliburkan sekolah. Seluruh siswa belajar dirumah dengan metode pembelajaran daring atau *online*. Pembelajaran daring guru hanya memantau dan memberikan tugas-tugas kepada siswa melalui grup Whatsapp, dari rumah siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan didampingi oleh orangtua.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, dan menjelaskan “Semua pembelajaran melalui *Online*. Guru memberikan tugas kepada siswa melalui grup Whatsapp.”²

Peneliti memilih peran orangtua karena orangtua adalah orang yang selalu berada didekat siswa selama masa pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini orangtua harus selalu aktif memantau perkembangan dari grup Whatsapp. Guru memberikan tugas yang ada pada buku siswa yang kemudian jawaban tersebut dikirim kepada guru kelas melalui Whatsapp. Seiring berjalannya waktu Kemendikbud bekerja sama dengan stasiun televisi TVRI memberikan tayangn edukasi. Tugas dari buku berubah menjadi menonton tayangn edukasi yang didalamnya terdapat soal dari hasil penjelasan pada materi sebelumnya. Namun hal ini terkendala dengan stasiun televisi TVRI dengan gambar kurang jelas ada pula dengan *streaming* melalui Youtube, namun terkendalah dengan akses internet yang sulit dan minimnya paket internet dari orang tua murid.

Dengan permasalahan yang terjadi dan disesuaikan dengan mata pelajaran keadaan yang saat ini disekolah. Pembelajaran daring dianggap paling efektif dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring. orang tua harus kreatif dan selalu mendampingi anak dalam belajar setiap harinya.

² Wawancara, Drs. Afdol Wazir Kepala Sekolah, SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 9 Mei 2020.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran orangtua dalam pembelajaran daring pada kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Untuk menjadikan anak lebih dekat dengan orangtua.

b. Bagi Orangtua Siswa

Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi orangtua dalam membimbing proses belajar anak.

c. Bagi Lembaga

Bisa dijadikan motivasi untuk memperbaiki mutu maupun teknis baik dari segi sarana dan prasarana sekolah sehingga kualitas kelulusan bisa disiplin dan berkahlak mulia.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat pemenuhan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah untuk menjelaskan posisi (*Istate Of Art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan berfikir peneliti.³

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian lainnya yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan metode sosiodrama guna meningkatkan aktivitas belajar peserta didik usia sekolah dasar sebagai sumber belajar untuk menghindari duplikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu memperoleh beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian karya Fajar Ahmad Dwi Prasetyo Mahasiswa Universitas Senata Dharma Yogyakarta yang berjudul “Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan

³ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 2013, h.39.

Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018).

Ada beberapa kesamaan antara peniitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa kesamaan tersebut antara lain: 1) Dalam hal ini terdapat persamaan pada variabel bebas, yaitu mengenai peran orang tua. 2) Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu observasi, dan dokumentasi. Selain persamaan adapula perbedaaan dari penelitian tersebut. Perbedaan tersebut antara lain: variabel terikat, objek dan lokasi penelitian, yaitu saudara Fajar Ahmad Dwi Prasetyo memfokuskan penelitiannya pada Pendampingan dalam proses belajar kelas X SMK N 1 Nanggulan. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah peran dari orang tua dalam proses pembelajaran daring kelas 1 di SD N 1 taman Asri.

Keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab besar dalam mendidik dan mengarahkan anak dalam proses belajar. Selain itu, orang tua harus memberikan ilmu dan pengalaman yang nantinya akan bermanfaat untuk bekal masa depan anak. Proses belajar anak di sekolah membutuhkan dorongan dari orang tua. Tanpa dorongan orang tua anak sulit mengikuti proses belajar dengan baik di sekolah. Pada tahap remaja, anak masih mempunyai sifat labil, maka dia membutuhkan

bimbingan orang dewasa, khususnya orang tua agar dia tepat dalam memilih keinginan.⁴

2. Penelitian karya Ema Putri Ristiani Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”

Ada beberapa kesamaan antara peniitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa kesamaan tersebut antara lain: 1) Dalam hal ini terdapat persamaan pada variabel bebas, yaitu mengenai peran dari Orangtua. 2) Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu wawancara dan dokumentasi. Selain persamaan adapula perbedaaan dari penelitian tersebut. Perbedaan tersebut antara lain: terdapat pada variabel terikat, objek dan lokasi penelitian. Saudari Ema memfokuskan penelitiannya pada Prestasi Belajar Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Pertarukan Kabuaten Pemalang Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah peran dari orangtua dalam proses pembelajaran daring kelas 1 di SDN 1 Taman Asri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak yang berkaitan dengan orang tua yakni keterlibatan

⁴ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, “*Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK NI Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)*”, (Yogyakarta: Universitas Senata Dharma Yogyakarta)

orangtua dalam pendidikan anaknya. Orangtua memegang tugas penting terhadap perkembangan fisik dan mental anaknya. Tugas orangtua yang paling penting terletak pada tugas edukasi (mendidik). Tugas ini terlihat dari pola asuh yang diterapkan oleh orangtua kepada anaknya.⁵

⁵ Ema Putri Ristiani, " *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*", (Semarang: Universitas Negeri Semarang)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Pengertian Orangtua

Dalam kamus besar bahasa Indonesia orangtua adalah ayah kandung. Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak (termasuk keluarga kecil) jika terdapat nenek dan kakek maka termasuk kedalam keluarga besar yang terbentuk dari ikatan perkawinan yang sah secara agama dan negara.

Sedikit perbedaan dengan hal tersebut jika secara umum dalam masyarakat orangtua merupakan orang yang telah melahirkan kita yakni ibu dan ayah saja.⁶ Hal tersebut menjadi pengendali penting dalam memengaruhi pendidikan anak sejak dini. Jadi, orangtua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak dan darinya pula sang anak mengetahui berbagai macam tentang dunia dari mereka meskipun kelak nantinya sang anak juga akan terjun langsung di lingkungan setidaknya beberapa pengetahuan dasar itu telah diajarkan kepada mereka.⁷

Dari beberapa pengertian tersebut maka orangtua juga merupakan orang yang bertanggung jawab dalam perkembangan anaknya. Orangtua harus mendidik anaknya dengan hal-hal yang

⁶ Abdul Wahib, "*Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak*", Magetan, Vol 2, No 1, Tahun 2015, h 2.

⁷ Mardiyah, "*Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*", Vol 3, No 2, thn 2015, h 112.

baik. Orangtua berkewajiban memberikan yang dimiliki kepada anak-anaknya.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua

Peran sebagai orangtua bukan lah suatu hal yang mudah. Orangtua juga memiliki peran sentral pada nasib anak-anaknya dalam bencana hidup di dunia. Peran tersebut bermacam-macam biasanya perlakuan orang tua itu disebut dengan pola asuh.

Sifat manusia itu berbeda-beda mereka juga berperilaku berbeda pula, sedangkan orangtua juga merupakan manusia mereka memiliki pola perilaku yang berbeda hal tersebut juga akan berdampak pada bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orangtua terhadap anaknya dalam mendidik.⁸ Pola asuh orangtua ini nantinya akan membentuk kepribadian anak, sehingga penting bagi orangtua untuk menerapkan pola asuh yang baik agar anaknya memiliki kepribadian yang baik pula.

Tugas sebagai orangtua merupakan suatu tugas yang luhur dan berat. Sebab ia tidak hanya menyelamatkan anaknya di kehidupan dunia saja tetapi juga memiliki amanat yang berat yakni menyelamatkan mereka dari siksa neraka di akhirat kelak dimana anak merupakan amanat Tuhan bagi kedua orangtuanya.

⁸ Abdul Wahib, "*Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak*", Vol 2, No 1, thn 2015, h 4.

Orangtua memiliki beberapa peran atau tugas sebagai berikut :⁹

- a. Orangtua memiliki peran atau tugas untuk mengenalkan, memberi pemahaman, memberikan contoh pengamalan (menjadi suri tauladan) dari ilmu pengetahuan tentang keagamaan.
- b. Menanamkan kebiasaan untuk beriman kepada Allah di dalam jiwa sang anak.
- c. Mendidik agar anak taat dan patuh dalam menjalankan ketentuan agama.
- d. Mengarahkan anak bila melakukan kesalahan agar anak memiliki akhlak mulia.

Dari beberapa peran orangtua, mereka juga memiliki kewajiban-kewajiban terhadap anak-anaknya demi kebaikan keluarganya dihadapan Allah dan masyarakat seperti dibawah ini:¹⁰

- a. Untuk memulai kehidupan keluarga maka laki-laki memiliki kewajiban untuk memilih wanita yang sholehah sebagai ibu dari anak-anaknya begitu pula seorang wanita memiliki kewajiban untuk memilih laki-laki yang sholeh untuk dijadikan imam dan ayah dari anak-anaknya.
- b. Ketika telah berkeluarga dan memiliki keturunan maka harus memilihkan sebuah nama yang baik bagi anaknya sebab sebuah

⁹ Mardiyah, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak", Vol 3, No 2, thn 2015, h 113.

¹⁰ Hasan Langgunglung, *Manusia dan Pendidikan*, (Pustaka Al Husna Baru: Jakarta) cet 5 2004, h 326

nama adalah perwujudan dari harapan dan doa dari orangtuanya.

- c. Bersifat adil terhadap anak-anaknya.
- d. Orangtua bekerja sama dengan lembaga/intansi pendidikan dan atau kemasyarakatan untuk menjaga, menyadarkan, dan membimbing anak-anak dari segi kesehatan, akhlak dan sosial.

Peran orang tua dalam keluarga dijelaskan pula dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 15 dijelaskan pada ayat dibawah ini:

وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلِيٌّ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
 وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹¹

Dilihat dari beberapa ayat tersebut, orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak lah mudah dan mencangkup banyak hal. Orangtua harus menjaga anaknya, memberikan nafkah, mendidik anak dengan amalan yang baik, serta menjadikam anaknya menjadi anak yang saleh/salehan.

3. Peran Orangtua dalam Proses Pendidikan

¹¹ QS. Luqman (31): 15

Keterlibatan orangtua menjadi aspek utama dalam perkembangan anak, khususnya dalam belajar anak. Efek dari adanya campur tangan orangtua dalam dunia pendidikan pada saat belajar anak secara umum anak menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah (lembaga pendidikan formal), karena orangtua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak. Kegiatan belajar anak di sekolah cukup terbatas, sedangkan anak waktu terbanyaknya merupakan tanggung jawab orangtua di rumah. Keterlibatan orangtua dalam membimbing anak belajar saat anak berada di rumah menjadi penentu pencapaian prestasinya di sekolah. Keterlibatan orangtua dalam belajar sang anak menjadi kebutuhan terlebih lagi bagi anak dalam masa sekolah.

Peran orangtua yang utama dalam ruang lingkup keluarga merupakan mengurus buah hati dengan penuh cinta dan perhatian. Agar anak tumbuh dengan penuh rasa bahagia. Orangtua berkewajiban untuk memberikan nafkah untuk memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya. Terutama memberikan anak pendidikan yang layak dalam menuntut ilmu.

Peran orangtua dalam proses pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, diantaranya sebagai berikut:

a. Pendidik (*Edukator*)

Pendidik (*Edukator*) dalam islam adalah orangtua, orangtua memiliki hak dan tanggung jawab terhadap anak-anaknya.

Kewajiban mereka untuk melakukan usaha dan pengupayaan untuk memberikan yang terbaik bagi anaknya agar potensi dalam diri sang anak dapat berkembang secara seimbang.

b. Pendorong (*Motivator*)

Pendorong (*motivator*) merupakan sebuah daya untuk menggerakkan sesuatu dalam melakukan sebuah pekerjaan. Motivasi terdapat dua jenis yakni motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri atau sering disebut dengan interinsi hal tersebut sangat berkaitan dengan kesadaran diri sendiri terhadap sesuatu dan motivasi yang berasal dari luar atau sering disebut dengan eksterinsik yakni sebuah dorongan yang berasal dari orang-orang terdekat seperti orangtua, guru, teman atau kelompoknya.

c. Fasilitator

Segala sesuatu yang dikerjakan membutuhkan fasilitas untuk menunjang kegiatan yang dilakukannya. Jika dalam pembelajaran fasilitas tersebut yang dibutuhkan seperti meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku tulis dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar.

d. Pembimbing

Peran orangtua juga menjadi pembimbing dan pengawasan saat di rumah dalam proses belajar yang dilakukan Ketika berada di rumah.

Pengawasan dan bimbingan tersebut mutlak dilakukan saat anak berada dirumah agar mereka mengetahui kesulitan dalam proses belajar sang anak hal tersebut juga agar anak memiliki kedisiplinan dalam mengerjakan tugas sekolah. Terlebih pada masa pandemi ini anak sepenuhnya belajaran dirumah. Maka dalam hal tersebut orangtua menjadi guru selama masa belajar anak. Orangtua menjadi pembimbing dengan menjelaskan materi-materi yang belum anak ketahui serta memberikan fasilitas sebagai bahan belajar anak selama belajar dirumah.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pemanfaatan pembelajaran menggunakan teknologi canggih berbasis internet disebut dengan pembelajaran daring. Penggunaan sosmed dan berbagai aplikasi untuk mempermudah pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan suatu program yang diselenggarakan untuk kelas belajar online secara massif dalam jangkauan jaringan internet. Internet tersebut bisa secara gratis (data dari pihak lembaga yang merupakan fasilitas) ataupun yang secara prabayar (data dari pihak mandiri atau pribadi masing-masing).¹²

Model pembelajaran daring adalah pola pembelajaran yang mengandalkan kekuatan jaringan internet untuk *online* dalam

¹² Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, “Pemanfaatan Rumah Portal Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, Vol 5, No 1, tahun 2000, h 62.

mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung atau diikutinya. Jika pendidik mampu merancang model pendidikan tersebut dengan menarik maka akan menjadi proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.¹³ Meskipun menggunakan model pembelajaran daring tetapi seorang pendidik juga harus tetap memperhatikan kompetensi pembelajaran yang akan dijadikan bahan pokok pembahasan.

Pembelajaran daring memiliki dasar yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia. Walaupun seperti itu, pembelajaran juga memiliki aspek yang kompleks sehingga perlu adanya perencanaan serius seperti pembelajaran yang dilakukan secara tetap muka. Sehingga pembelajaran daring bukan hanya memindahkan materi dan pemberian soal melalui aplikasi menggunakan internet tetapi juga harus memiliki tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.¹⁴

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran *Online*. Pembelajaran daring bertujuan untuk lebih memanfaatkan teknologi dan internet. Pembelajaran daring dianggap efektif dilakukan pada masa pandemi ini karena siswa dan guru tetap dapat melakukan pembelajaran meski tetap di rumah.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing", tahun 2020, vol 5, No 2, h 32.

2. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring yang saat ini dilakukan terdapat kekurangan dan kelebihan yang perlu diperhatikan.

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

Kelebihan dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Pembelajaran terpusan dan melatih kemandirian waktu dan lokasi yang fleksibel.
- 2) Biaya yang terjangkau untuk para peserta akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

Dari kelebihan yang telah dijelaskan tersebut, adapula kekurangan dari pembelajaran daring yang digunakan oleh pendidikan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Pengajar perlu menyiapkan waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri.
- 3) Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman.
- 4) Adanya kemungkinan perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan.

¹⁵ Roman Andrianto, Pangondian, Paulus Insap Santoso, Eko Nugroho, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*, tahun 2019, h 57

¹⁶ *Ibid.*

C. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan solusi yang digunakan pemerintah, dengan belajar dirumah diharapkan dapat menekan angka penularan penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah menjadikan orang tua harus selalu aktif.

Dalam melaksanakannya seorang guru atau pendidik melakukan upaya untuk memanfaatkan perkembangan kemajuan teknologi untuk mensiasati persoalan pembelajaran yang terpisahkan oleh jarak antara pendidik dengan siswa dengan cara memberikan materi dan tugas materi pembelajaran melalui online. Namun hal itu tidak pasti berjalan sesuai dengan harapan. Segala usaha dan kegiatan yang dilakukan pasti memiliki kendala dalam pelaksanaannya seperti sinyal dan kuota yang seringkali bermasalah karena letak rumah dengan pemancar. Kondisi handphone juga kurang menunjang akan berdampak pada penyampaian materi yang kurang baik, sehingga ada siswa yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.¹⁷

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu:¹⁸

1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
2. Orang tua sebagai fasilitator yakni orang yang memberikan sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

¹⁷ Haerudin, Adinda Cahyani, Nur Siti hanifah, Rizky Nurul Setiani, Siti Nurhayati, Veronika Oktaviana, Yuliani Indiani Sitorus, *“Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19”*, h 4

¹⁸ *Ibid.*

3. Orang tua memiliki peran sebagai motivator, memberikan motivasi atau dorongan dan dukungan kepada anak-anaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.
4. Orang tua berlaku sebagai pengaruh dan pengaruh datau *director*.

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai peran orang tua dalam melakukan proses pembelajaran daring ada empat, yaitu: Pertama, orangtua sebagai pembimbing yang selalu membimbing anak dalam belajar. Kedua, orangtua sebagai fasilitator atau penyedia kebutuhan belajar anak. Ketiga, orangtua sebagai Pendorong atau motivator yang mana selama belajar dirumah orangtua harus memberi dorongan semangat belajar anak. Keempat, orangtua sebagai pengaruh yang dapat membuat anak selalu ingin belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara natural atau wajar sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi dilapangan tanpa adanya manipulasi terutama jenis data yang terkumpul dari hasil penelitian.¹⁹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penelitigunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif karena berisi tentang pengungkapan fakta yang ada yaitu penelitian yang terfokus pada usaha pengungkapan terjadinya suatu fenomena atau kejadian yang sebenarnya.

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif, yakni pemecahan masalah ysecara penjabaran atau menggambarkan keadaan subjek atau objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang terlihat sebagaimana adanya di lapangan.²⁰

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 140

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003, Cet ke X, h. 63

menggambarkan pula tentang hal dan latar pengamatan, tindakan dan pembicaraan yang mungkin berbeda-beda dengan apa yang dicatat.

B. Sumber Data

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data. Sumber data adalah subjek yang diteliti untuk digunakan dalam penelitian.²¹ Dilihat dari sumber perolehan data, sumber data berasal dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Jadi data primer atau pokok penelitian ini diperoleh dari responden pertama yaitu beberapa orangtua atau wali murid kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri. Peneliti melakukan wawancara dan mendokumentasi proses tanya jawab tersebut sesuai dengan kegiatan belajar selama masa pandemi.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen, dll), foto-foto data primer.²² Data sekunder merupakan data penunjang atau pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur seperti guru, siswa, buku-buku, internet, dan kepustakaan yang berkaitan.

²¹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; CV Pustaka Setia, t.t.)

²² Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan macam-macam data yang diperlukan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Melalui observasi peneliti dapat memperoleh informasi yaitu meliputi ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Selain itu melalui observasi peneliti dapat mengetahui kejadian sesungguhnya yang ada pada tempat yang diteliti.

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²³

Pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta. Sedangkan peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran serta artinya kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subyek peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan siswa dan orang tuaselama belajar dirumah untuk mengetahui peran orang tua dalam proses belajar ketika pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri.

²³ Ngalm Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) h.149.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah “komunikasi langsung antara pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*Interviewee*) untuk mengungkap persoalan yang diinginkan.”²⁴

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁵

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung yang terjadi sebelumnya. Pada penelitian kualitatif wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dan informan yang akan dicari tau keterangannya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam. Wawancara akan ditujukan kepada orang tua/wali murid SD Negeri 1 Taman Asri, tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari Guru Kelas untuk mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Taman Asri. Daftar pertanyaan dalam wawancara terlampir.

²⁴ Lexy, *Metode Penelitian*, h.157.

²⁵ Margono, *Metodologi Penelitian*, h.15

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang akan kegiatan penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung yakni terencana maupun tidak terencana. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan berupa catatan harian, peraturan, kebijakan, selain itu bisa berbentuk gambar atau foto, sketsa dan gambar hidup, maupun berupa karya seni seperti patung, film dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berkenaan dengan perangkat pembelajaran dan dokumentasi proses pembelajaran yang dilakukan.

Dokumentasi yang dilakukan yakni untuk mengetahui peran orang tua di rumah berupa catatan, , foto dan lain sebagainya. Seperti contohnya foto kegiatan sehari-hari siswa pada saat belajar di rumah, berupa foto, video, atau rekaman peneliti ketika mewawancarai informan.

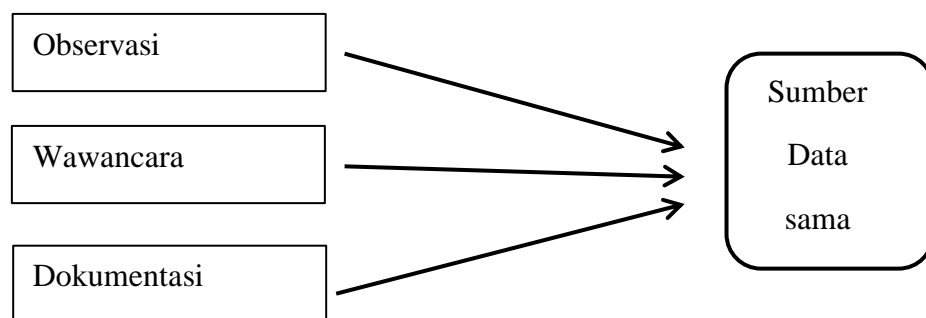
Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan terkait dengan pembelajaran, aktivitas dan kegiatan yang ada di rumah yang dilakukan orang tua dalam rangka mengetahui peran orangtua pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri. Dengan daftar dokumentasi terlampir.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan untuk memeriksa keabsahan data mengenai peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian ditempuh beberapa teknik keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Keabsahan data penulis menggunakan triangulasi yaitu cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluadata itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan keabsahan data.²⁶

Gambar 1.
Triangulasi Teknik



Dalam Penelitian kualitatif ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti

²⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian*, h.327

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.²⁷

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar dan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, penelitian membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Trianggulasi peneliti melakukan, *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan guru dan siswa SD Negeri 1 Taman Asri dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data tersebut benar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan data deskriptif kualitatif. Data deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk melihat peran orang tua dalam pembelajaran daring ketika di rumah selama masa pandemi Covid-19. Pengamatan ini dicatat dalam lembar wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk

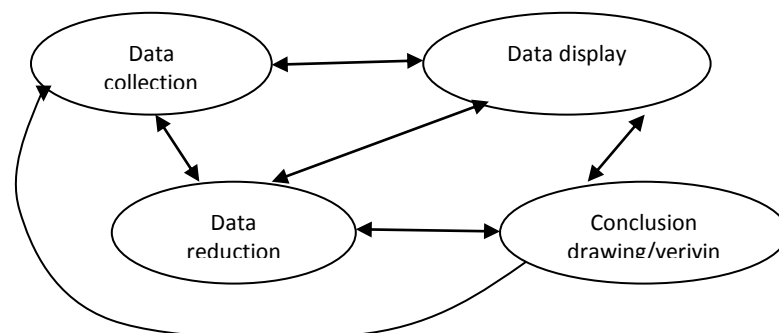
²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2006) h.331

meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain.²⁸

Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis menggunakan metode, yaitu metode kualitatif dimana metode ini digunakan untuk menganalisis Peran orangtua, sebatas mana orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.

Penulis menggunakan 3 teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi :

Gambar 2
Analisis data Kualitatif



1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya atau hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan dengan penelitian dan disusun secara teratur atau sistematis.²⁹

²⁸ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian*, h.66.

²⁹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian*, h.66.

Reduksi data yang penulis lakukan adalah proses pemilahan dan pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada orang tua dan guru dalam sebuah pertanyaan mengenai peran orangtua.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala informasi yang sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga memberikan informasi yang diperlukan.³⁰ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian neratif, bagan, hubungan serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini disimpulkan dan dilakukan pemilihan makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dikakukan. Menarik kesimpulan dilakukan dengan cara menuliskan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas setelah diteliti.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi disini yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna ataupun arti, keteraturan, pola-pola atau proporsisi.³¹

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2006) h.341

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2006) h 345.

Penarikan kesimpulan didasarkan pada permasalahan ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dekripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Taman Asri

SD Negeri 1 Taman Asri merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur yang berada di Jalan Nusantara Raya desa Taman asri. Berdirinya SD Negeri 1 Taman Asri didasarkan atas kebutuhan masyarakat di Desa Taman Asri terhadap sekolah dasar di desa tersebut, dikarenakan minimnya sekolah dasar di desa Taman Asri.³²

Secara administrasi SD Negeri 1 Taman Asri berdiri dengan SK Pendirian Nomor Tanggal 29 Desember 1970 dan berdiri di atas tanah desa seluas 4,200 m² yang di hibahkan ke Pemerintah Daerah untuk pembangunan gedung sekolah. Dalam proses pemdidikan SD Negeri 1 Taman Asri dipimpin oleh Kepala Sekolah dan 13 orang guru.

SD Negeri 1 Taman Asri tercatat di Kementerian Pendidikan Nasional dengan NPSN 10809512 dan status akreditasi.

³² Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Visi dari SD Negeri 1 Taman Asri adalah “Terwujudnya Budi Pekerti Yang Luhur dalam Berprestasi, Cakap dan Kreatif Prima”.³³

Pada kalimat visi ini terdapat beberapa kata esensial yang perlu mendapat kejelasan ,yaitu :

- a) Unggul dalam berprestasi
- b) Berperilaku hidup bersih
- c) Sehat
- d) Berkarakter
- e) Berakhlak mulia

Untuk menyamakan persepsi perlu dijelaskan makna kata esensial tersebut di atas sebagai berikut :

- a) Unggul dalam berprestasi
Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya ketika menghadapi berbagai macam kegiatan sehari-hari.
- b) Berperilaku hidup bersih
Kemampuan peserta didik dalam bertindak dan berperilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari hari.
- c) Sehat
Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan dirinya sehingga mampu dan menjaga kebiasaan untuk hidup sehat .
- d) Berkarakter
Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.
- e) Berakhlak mulia
Perwujudan dari berakhlak mulia adalah peserta didik mempunyai kemampuan berpikir,bertutur kata, dan bertindak yang sesuai dengan nilai-nilai yang belaku dalam kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh SDN 1 Taman Asri sebagai berikut :³⁴

³³ Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

- a) Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
- b) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- c) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik
- d) Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- e) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan nyaman serta sehat, harmoni, aman dan tertib (BERIMAN dan SEHATI).
- f) Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5 S) di lingkungan sekolah.
- g) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

3) Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dan mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :³⁵

- a) Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur.
- b) Meningkatkan Imtak dan Iptek.
- c) Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat.
- d) Meningkatkan kepribadian seutuhnya.
- e) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Wajar 9 tahun).
- f) Meningkatkan Profesionalisme personal.

³⁴ Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

³⁵ Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

c. Data Siswa dan Data Guru

1) Data Siswa

- a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin³⁶

Tabel 1
Jumlah anak berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
125	101	226

- b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia³⁷

Tabel 2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	122	98	220
13 - 15 tahun	3	3	6
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	125	101	226

- c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama³⁸

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	124	101	225
Kristen	0	0	0
Katholik	1	0	1
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0

³⁶ *Ibid*

³⁷ Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

³⁸ *Ibid*

Total	125	101	226
-------	-----	-----	-----

- d) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan penghasilan Orangtua atau Wali

Tabel 4
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan penghasilan Orangtua atau Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	12	8	20
Kurang dari Rp. 500,000	16	21	37
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	54	33	87
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	34	33	67
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	8	6	14
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	1	0	1
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	125	101	226

- e) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan³⁹

Tabel 5
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 2	28	12	40
Tingkat 4	20	21	41
Tingkat 6	18	15	33
Tingkat 1	22	22	44
Tingkat 3	14	13	27
Tingkat 5	23	18	41
Total	125	101	226

2) Data Guru

³⁹ Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

Data Guru SD Negeri 1 Taman Asri adalah sebagai
Berikut:⁴⁰

Tabel 6
Data Guru SD negeri 1 Taman Asri

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Drs. Afdhol Wazir	Kepala Sekolah	
2	Sri Kusdiyati	Guru Kelas	Kelas 1.A
3	Erni Winarsih	Guru Kelas	Kelas 1.B
4	Sigit Suwarno	Guru Kelas dan Guru Mulok	Kelas 2.A
5	Ramto Kurniadi	Guru Kelas dan Guru TIK	Kelas 2.B
6	Novita Dewi Bintari	Guru Kelas	Kelas 3
7	Triasih Nurmawati	Guru Kelas	Kelas 4.A
8	Dicky Vernando	Guru Kelas	Kelas 4.B
9	Sri Wiyatun	Guru Kelas	Kelas 5.A
10	Yusmaniar	Guru Kelas	Kelas 5.B
11	Harjito	Guru Kelas	Kelas 6.A
12	Yeni Widianti	Guru Kelas	Kelas 6.B
13	Indra Setiawan, S.Pd	Guru Penjas	
14	Yeni Apriliana Sari, S.Pd.I	Guru PAI	
15	Budiyem	Guru Mapel	
16	Saitun, S.Pd	Guru Mapel	

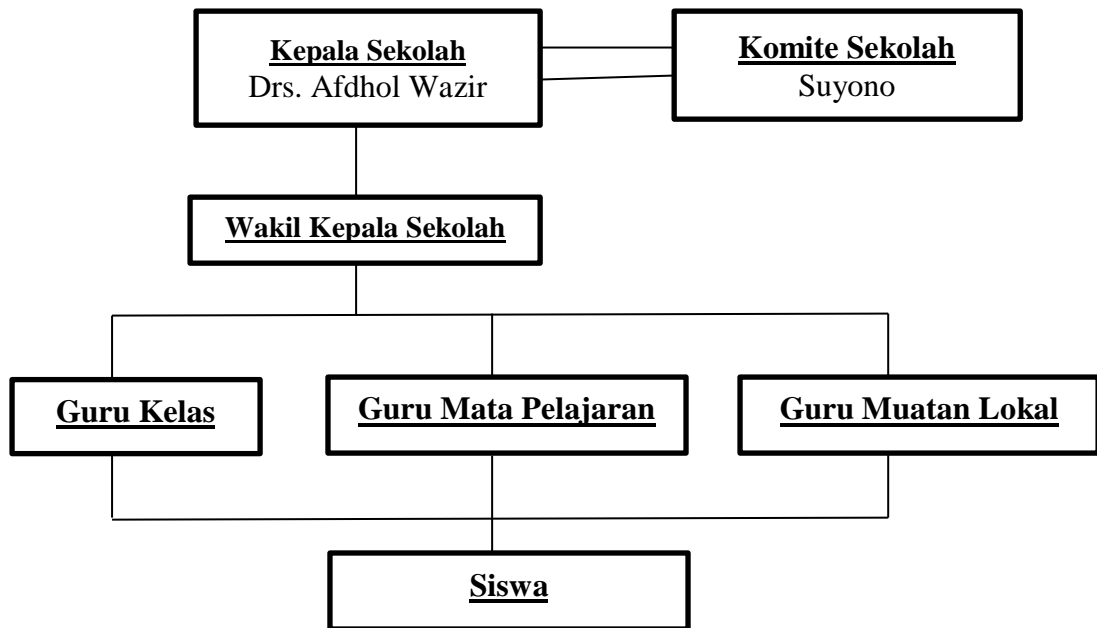
d. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Asri

Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Asri adalah sebagai
berikut:⁴¹

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, diperoleh pada tanggal 23 Juni 2020.

Gambar 3
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Asri



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat lah penting untuk meningkatkan belajar anak selama masa *social distancing* yang mewajibkan siswa untuk belajar dirumah. Anak perlu diberikan dorongan, fasilitas dan dibimbing.

Pemaparan tentang peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan orang tua, guru kelas dan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan berdasarkan pokok-pokok pedomah wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Peran Orangtua sebagai Pendorong (Motivator)

Peran orangtua dalam mendorong anak belajar di rumah sangat lah penting. Pada masa pandemi yang mana pembelajaran dilakukan secara daring keterlibatan orangtua dalam mendorong semangat belajar anak harus ditingkatkan.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, ibu Erni Winarsih, S.Pd. Guru menjelaskan bahwa selama masa pandemi guru kelas melakukan kunjungan kerumah siswa. Sering kali siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran daring dikarenakan beberapa kendala. Pertama, kemampuan anak berbeda dalam memahami setiap materi. Kedua, kemampuan orangtua dalam mengakses internet kurang, terkendala pula oleh waktu. Ketiga, anak belum bisa membaca sehingga menyulitkan dalam pemahaman materi.⁴²

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua yang mengatakan “Saya selalu mengajak anak belajar. Sering kali anak sulit untuk diajak belajar

⁴² Wawancara dengan Erni Winarsih,S.Pd, Guru Kelas 1, SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 23 Juni 2020 (Lampiran 3)

karena malas dan merasa bosan. Kami mencoba merayu anak, sesekali anak kami paksa untuk mau belajar.”⁴³

Kemudian siswa kelas 1 anak dari ibu Sukarti mengatakan “...seringkali saya merasa frustrasi sampai menangis ketika belajar, ibu saya merayu saya agar saya mau belajar lagi.”⁴⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa yang lain, orangtua siswa tersebut mengatakan “Saya tidak selalu mengajak anak belajar, tapi sering mengajak. Anak saya pernah malas dalam belajar bahkan menangis, yang saya lakukan untuk mengajak anak belajar kembali adalah menunggu *mood* anak kembali atau dengan memaksa anak agar mau belajar lagi.”⁴⁵

Lalu peneliti mewawancarai anak dari ibu Sri Maryati yang mengatakan “selama belajar online ibu saya selalu mengajak saya belajar.”⁴⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa yang lain, dan mengatakan “...Selalu mengajak anak saya belajar. Anak saya sering kali sulit untuk belajar. Tapi

⁴³ Wawancara dengan Sukarti, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Pubolinggo, 24 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁴⁴ Wawancara dengan Kirana Aliya Putri, Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 24 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁴⁵ Wawancara dengan Sri Maryati, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁴⁶ Wawancara dengan Syahla Zikrina Eljas Azakia, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

saya tidak pernah memaksa anak saya, saya mengajak anak bermain dan bernyanyi agar tidak bosan.”⁴⁷

Kemudian peneliti mewawancarai siswa dengan berkata “Ibu selalu mengajak saya belajar setiap waktu jam belajar.”⁴⁸

Orangtua dari siswa lain pun mengatakan “...Saya selalu mengajak anak saya belajar seperti mengerjakan PR, saya selalu menanyakan kepada anak saya tugas yang diberikan. Anak saya pernah sulit belajar, saya biasanya seperti menakuti dengan misal nanti mendapatkan nilai buruk dan tidak naik kelas.”⁴⁹

Lalu peneliti juga mewawancarai siswa yang mengatakan “Orangtua saya mengajak saya belajar, sesekali ditinggal namun tetap dipantau dengan bergantian antara orangtua dan kakak saya.”⁵⁰

Pendapat yang sedikit berbeda didapatkan dari orangtua siswa yang berkata “Selama pembelajaran *online* ini anak saya belajar bersama dengan kelompok belajar. Saya pribadi jarang mengajak anak saya belajar. Sesekali anak saya sulit diajak belajar, namun dengan adanya jadwal

⁴⁷ Wawancara dengan Heni Indrawati, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁴⁸ Wawancara dengan Azizah Miftahul Jannah, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁴⁹ Wawancara dengan Mukiyem, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁵⁰ Wawancara dengan Rizki Tri Nurlaila, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

belajar ditivi anak saya langsung berinisiatif langsung belajar”.⁵¹

Lalu peneliti mewawancarai siswa dan mengatakan “Orangtua saya jarang mengajak saya belajar, kakak saya yang sering mengajak saya belajar”.⁵²

Wawancara dilakukan pula dengan orangtua siswa yang lain yang mengatakan “Saya selalu mengajak anak saya belajar. Namun anak saya lebih sering langsung belajar tanpa diajak, tingkat kemandiriannya cukup baik. Jadi tidak ada kesulitan untuk mendorong anak saya ketika belajar.”⁵³

Siswa kelas 1 juga diwawancarai dan berkata “ibu saya selalu mengajak saya ketika belajar”.⁵⁴

Dalam sebuah wawancara kepada orangtua siswa, orangtua siswa tersebut mengatakan “Selama pembelajaran daring ini orangtua memang harus selalu mengajak anak belajar. Karena ketika belajar dirumah anak akan cenderung malas dan suka bermain. Perlu adanya dorongan orangtua agar anak mau untuk belajar”.⁵⁵

⁵¹ Wawancara dengan Sujono, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁵² Wawancara dengan Muhammad Nailun Naja, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁵³ Wawancara dengan Tiyas Yeni, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁵⁴ Wawancara dengan Kaisar Eza, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁵⁵ Wawancara dengan Marwiani, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 4)

Peneliti lalu mewawancarai siswa kelas 1 yang mengatakan “Ibu saya selalu mengajak saya belajar. Terutama saat ada tugas dari guru”.⁵⁶

Informasi lain didapatkan dari orangtua siswa yang berkata “Selama belajar dirumah Inshaallah saya selalu mengajak anak saya untuk belajar dan selalu menanyakan kepada anak saya tentang tugas harian. Sering kali anak saya sulit untuk belajar karena asik main dan meminta untuk menunda belajar. Selalu saya ingatkan resiko jika tidak mau belajar. Sese kali saya iming-imingi hadiah agar dia mau semangat belajar lagi”.⁵⁷

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mengatakan “Ibu saya selalu mengajak saya belajar selam belajar dirumah agar saya tidak merasa bosan”.⁵⁸

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada orangtua siswa dan didapatkan informasi “Anak saya itu lebih suka hal yang kreatif dari pada belajar, sehingga saya harus selalu mengajak anak saya di waktu jam belajar. Kesulitan yang saya alami karna dia lebih suka belajar diluar seperti mananam dan lain-lain. Saya harus

⁵⁶ Wawancara dengan Kayla Sintiya Sari, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁵⁷ Wawancara dengan Baroatul Wahyuniarti, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁵⁸ Wawancara dengan Hamid, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 5)

memberikan hal seperti hadiah agar dia mau semangat belajar”.⁵⁹

Peneliti melakukan pula wawancara terhadap siswa dan mengatakan “...Selalu, orangtua saya selalu mengajak saya dalam belajar pada saat jam waktu pembelajaran dimulai.”⁶⁰

Informasi terakhir peneliti dapatkan dari orangtua siswa yang mengatakan “Saya selalu mengajak anak belajar ketika jam belajar. Saya rutin menanyakan tugas kepada anak. Sesekali anak saya sulit belajar, dengan alasan lelah dan lainnya. Saya membujuk anak saya dengan perlahan agar kembali mau belajar.”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan peran orangtua sebagai pendorong atau motivator yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar anak selama masa pembelajaran daring agar anak tetap mau belajar meski di Rumah.

b. Peran Orangtua sebagai Fasilitator

Selama pembelajaran daring pentingnya fasilitas dalam belajar sangat menunjang proses belajar anak.

⁵⁹ Wawancara dengan Sri Wahyuningsih, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁶⁰ Wawancara dengan Fino Aldiansyah, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁶¹ Wawancara dengan Tutut, Orang tua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

Orangtua sebagai fasilitator perlu menyiapkan semua kebutuhan belajar anak.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas, ibu Erni Winarsih, S.Pd mengatakan “Orangtua terbentur ekonomi, misal kurangnya paket internet dan *Smartphone* yang terbatas ada pula orangtua yang terlalu sibuk sehingga mengesampingkan urusan anak. Untuk kendala orangtua yang tidak memiliki *smartphone* dapat dengan langsung menyetorkan tugas ke rumah atau di sekolah.”⁶²

Selain itu peneliti mewawancarai orangtua mengatakan “Kebutuhan anak kami penuh, namun kami memiliki kendala tidak memiliki *smartphone*. Pernah sekali anak terlambat mengetahui tugas karna kurang fasilitas, dan solusi yang kami lakukan adalah nebeng (menumpang) pada Hp saudara. Setelah saat itu anak kami tidak pernah tertinggal karena fasilitas telah terpenuhi.”⁶³

Informasi selanjutnya diperoleh dari siswa “orangtua memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan selama pembelajaran online. Orangtua saya tidak memiliki Hp, saat belajar saya meminjam Hp saudara”⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Erni Winarsih, S.Pd, Guru Kelas 1, SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 23 Juni 2020. (Lampiran 3)

⁶³ Wawancara dengan Sukarti, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Pubolinggo, 24 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁶⁴ Wawancara dengan Kirana Aliya Puti, Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 24 Juni 2020. (Lampiran 5)

Informasi lain didapatkan pula dari orangtua yang mengatakan “Saya merasa kebutuhan anak masih kurang, belajar dirumah dengan belajar disekolah pasti berbeda. Anak saya tidak pernah tertinggal pelajaran karena kendala fasilitas.”⁶⁵

Lalu siswa mengatakan “kebutuhan selama pembelajaran *online* terpenuhi. Orangtua saya menyediakan fasilitas yang cukup termasuk Hp.”⁶⁶

Orangtua siswa yang lain mengatakan “...Ya semua fasilitas saya berikan untuk belajar *online*. Saya menyediakan Televisi dan juga Hp, saya memberikan yang terbaik untuk anak saya. Saya mengusahakan agar anak saya tidak pernah terlewatkan tugas ketika belajar *online*.”⁶⁷

Lalu peneliti mewawancarai siswa dan mengatakan ”Orangtua saya memberikan alat belajar untuk saya. Seperti alat tulis televisi dan juga Hp selama pembelajaran *online*.”⁶⁸

Informasi lainnya didapatkan dari orangtua siswa yang mengatakan “saya rasa semua fasilitas untuk kebutuhan belajar terpenuhi, yang terpenting dalam pembelajaran *online* adalah Hp, kalau tidak ada Hp akan

⁶⁵ Wawancara dengan Sri Maryati, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁶⁶ Wawancara dengan Syahla Zikrina Eljas Azakia, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁶⁷ Wawancara dengan Heni Indrawati, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁶⁸ Wawancara dengan Azizah Miftahul Jannah, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

sulit dalam mengumpulkan tugas. Anak saya pernah tertinggal satu kali karna kendala kuota internet habis”.⁶⁹

Kemudian wawancara dengan siswa dan berkata “Semua kebutuhan belajar saya terpenuhi. Orangtua saya menyediakan alat belajar dan juga Hp selama pembelajaran *online*.”⁷⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa, dan memperoleh informasi yang sedikit berbeda, orangtua siswa mengatakan “Fasilitas atau kebutuhan belajar anak saya terpenuhi namun dalam menyediakan waktu untuk anak saya, saya tidak sempat”.⁷¹

Dan siswa dalam wawancara mengatakan “Kebutuhan dalam belajar saya terpenuhi, orang tua saya menyediakan Hp untuk saya belajar”.⁷²

Peneliti melakukan wawancara kepada orangtua siswa dan mengatakan “Semua kebutuhan anak saya dalam belajar selalu saya penuhi. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan anak saya tidak pernah tertinggal pembelajaran”.⁷³

⁶⁹ Wawancara dengan Mukiyem, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁷⁰ Wawancara dengan Rizki Tri Nurlaila, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁷¹ Wawancara dengan Sujono, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁷² Wawancara dengan Muhammad Nailun Naja, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁷³ Wawancara dengan Tiyas Yeni, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 4)

Kemudian didapat pula informasi dari siswa yang mengatakan “Ketika belajar *online* orangtua saya menyediakan fasilitas yang cukup seperti alat tulis, televisi dan juga HP”.⁷⁴

Peneliti juga mewawancarai orangtua siswa yang lain dan mengatakan “Kami menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama pembelajaran daring, yang pasti kami menyiapkan Hp untuk media belajar. Pernah satu kali anak kami tertinggal pelajaran karna kuota internet habis. Disini lah fasilitas sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran daring”.⁷⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengatakan “Orangtua saya menyiapkan fasilitas seperti alat tulis, buku, televisi, dan juga Hp selama pembelajaran *online*”.⁷⁶

Informasi didapatkan kembali dari orangtua siswa yang mengatakan “Saya mengusahakan agar kebutuhan anak saya selama belajar dirumah selalu terpenuhi. Pastinya karna belajar *online* kami meyiakan Hp sebagai alat utama untuk belajar. Karena fasilitas belajar ini sangat penting

⁷⁴ Wawancara dengan Kaisar Eza, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁷⁵ Wawancara dengan Marwiani, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁷⁶ Wawancara dengan Kayla Sintiya Sari, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 5)

sebagai penunjang belajar anak selama pembelajaran *online*".⁷⁷

Kemudian peneliti mewawancarai siswa kelas 1 yang mengatakan "...orangtua saya menyiapkan alat belajar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, termasuk Hp sebagai alat utama dalam pembelajaran *online*".⁷⁸

Informasi dalam wawancara dengan orangtua siswa yang lain dengan mengatakan "Kebutuhan belajar anak saya saya usahakan selalu terpenuhi. Pentingnya fasilitas belajar yang lengkap pernah saya rasakan ketika anak saya tertinggal pembelajaran karna kurangnya fasilitas yaitu ketika paket internet habis, saat itulah fasilitas benar-benar dibutuhkan dalam menunjang belajar anak".⁷⁹

Didapatkan pula informasi dari siswa kelas 1 yang mengatakan "Saya diberikan fasilitas belajar yang saya butuhkan, mulai dari alat tulis, buku-buku, televisi dan juga Hp".⁸⁰

Terakhir peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa yang mengatakan "Kebutuhan anak saya selalu saya penuhi selama belajar online. Saya menyiapkan Hp untuk anak, kesulitnya adalah ketika kurang dapat

⁷⁷ Wawancara dengan Baroatul Wahyuniarti, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁷⁸ Wawancara dengan Hamid, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁷⁹ Wawancara dengan Sri Wahyuningsih, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁸⁰ Wawancara dengan Fino Aldiansyah, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 5)

memahami penggunaan Hp. Anak saya pernah tertinggal pelajaran karena kurangnya fasilitas yaitu ketika kuota internet habis.”⁸¹

Dari hasil wawancara dengan orangtua, guru dan siswa diatas, dapat diambil kesimpulan peran orangtua sebagai fasilitator yaitu sebagai penyedia layanan serta sarana dan prasarana selama pembelajaran daring yang dilakukan di rumah, seperti tersedianya alat belajar, ruang belajar, televisi dan *smartphone*. Selain kebutuhan belajar orangtua juga berkewajiban menyediakan waktu kepada anak.

c. Peran Orangtua sebagai Pembimbing

Peran orangtua sebagai pembimbing dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan bagi anak. Orangtua berperan aktif terlebih saat anak merasa kesulitan dalam memahami pelajaran, dalam hal ini anak membutuhkan bimbingan dari orangtua.

Setelah peneliti melakukan wawancara tentang peran orangtua sebagai pembimbing guru kelas mengatakan “Cara guru memberikan penjelasan materi kepada murid dengan membimbing orangtua pada bagian mana yang perlu dipelajari, lalu pemberian tugas.” Guru

⁸¹ Wawancara dengan Tutut, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

mengungkapkan bahwa orangtua sering kali mengeluh. Terlebih anak usia kelas 1 belum memiliki kemandirian sehingga orangtua harus berperan aktif, ada tahap itu lah orangtua mengeluh karna anak yang susah diatur dan sulit belajar bersama dengan orangtua.⁸²

Peneliti mewawancarai orangtua siswa yang mengatakan “selama ini orangtua selalu membimbing anak dalam belajar misalnya membantu anak dalam belajar ketika anak kesulitan dalam memahami materi belajar.”⁸³

Kemudian peneliti mewawancarai orangtua siswa yang lainnya, dan mengatakan “Saat anak saya kesulitan belajar saya menjelaskan secara perlahan. Membimbing anak selama belajar memang harus penuh ketelatenan dan kesabaran.”⁸⁴

Wawancara dengan siswa, siswa mengatakan “Saat belajar orangtua saya sering mendampingi. Ketika saya merasa kesulitan dalam memahami orangtua saya membantu saya”⁸⁵

Peneliti melakukan wawancara “Inshaallah saya selalu mendampingi anak saya selama belajar dirumah. Ketika anak saya sulit memahami belajar saya berusaha

⁸² Wawancara dengan Erni Winarsih,S.Pd, Guru Kelas 1, SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 23 Juni 2020. (Lampiran 3)

⁸³ Wawancara dengan Sukarti, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Pubolinggo, 24 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁸⁴ Wawancara dengan Sri Maryati, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁸⁵ Wawancara dengan Syahla Zikrina Eljas Azakia, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

untuk menjelaskan secara perlahan. Selama belajar *online* memang orangtua harus selalu mendampingi, karena jika tidak anak tidak akan memahami pelajaran meski sudah diberikan fasilitas.”⁸⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas 1, dan berkata ”Ibu saya selalu dibimbing saya ketika belajar. Ibu saya membantu ketika saya sulit memahami pelajaran.”⁸⁷

Lalu wawancara dengan orang tua siswa selanjutnya mengatakan “Orangtua selalu mendampingi, kami bergantian dalam mendampingi belajar anak saya. Ketika anak saya sulit memahami kami menjelaskan materi. Saya memberikan hadiah sederhana ketika anak mulai sulit untuk belajar. Orangtua sangat penting dalam belajar dirumah sebagai ganti guru.”⁸⁸

Peneliti juga mewawancarai siswa dan berkata “orangtua saya selalu mendampingi saya belajar, sesekali sempat memarahi karna tidak mau belajar.”⁸⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa yang lain dan mengatakan “Dalam belajar anak saya belajar dengan kelompok belajar.”⁹⁰

⁸⁶ Wawancara dengan Heni Indrawati, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁸⁷ Wawancara dengan Azizah Miftahul Jannah, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁸⁸ Wawancara dengan Mukiyem, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁸⁹ Wawancara dengan Rizki Tri Nurlaila, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 26 Juni 2020. (Lampiran 5)

Siswa juga diwawancarai dan mengatakan “...orangtua saya menemani saya belajar dan mengajarkan kepada saya yang belum terlalu dimengerti”.⁹¹

Peneliti kembali melakukan wawancara kepada orangtua siswa yang berkata “Semasa pembelajaran daring saya membimbing anak saya dalam belajar secara mandiri. Tayangan pembelajaran dari televisi saya putar kembali berulang kali sampai anak saya memahaminya.”⁹²

Dalam wawancara siswa mengatakan “orangtua saya selalu membimbing saya. Terlebih ketika saya kesulitan salam memahami materi”.⁹³

Peneliti juga mewawancarai orangtua siswa yang lain dan mengatakan “Ya saya selalu membimbing anak saya belajar. Terlebih pada pembelajaran daring ini anak harus didampingi, karena jika tidak anak akan sulit memahami pelajaran”.⁹⁴

Kemudian peneliti mewawancarai siswa dan mengatakan “Dalam membimbing saya, ibu saya selalu

⁹⁰ Wawancara dengan Sujono, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁹¹ Wawancara dengan Muhammad Nailun Naja, Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁹² Wawancara dengan Tiyas Yeni, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁹³ Wawancara dengan Kaisa Eza, Siswa SD kelas 1 Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 27 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁹⁴ Wawancara dengan Marwani, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 4)

mengajarkan saya pelajaran yang kurang saya menegerti”⁹⁵.

Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa yang lain yang mengatakan “Selama pembelajaran daring saya selalu mendampingi anak saya ketika belajar, seperti memperlajari LKS dan juga ditivi. Bimbingan orangtua sangat penting misalnya saja ketika pembelajaran di televisi itu terlalu cepat sehingga dibutuhkan pendampingan dari orangtua untuk membimbing anak.”⁹⁶

Siswa kelas 1 diwawancarai oleh peneliti dan mengatakan “Ibu saya selalu menemani dan membimbing saya ketika belajar. Ibu selalu membimbing saya dalam belajar”⁹⁷.

Informasi yang dari wawancara yang dilakukan dengan orangtua siswa yang lain mengatakan “...Saya selalu membimbing anak saya dalam belajar, karena anak saya masih sulit membaca. Jika saya tidak mendampingi dalam belajar anak saya akan kesulitan dalam memahami setiap materi karena belum dapat membaca dengan baik.

⁹⁵ Wawancara dengan Kayla Sintiya Sari, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 5)

⁹⁶Wawancara dengan Baroatul Wahyuniarti, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁹⁷ Wawancara dengan Hamid, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 28 Juni 2020. (Lampiran 5)

Disinilah saya harus dengan ekstra mendampingi anak saya dalam belajar”.⁹⁸

Lalu dilakukan pula wawancara dengan siswa kelas 1 dan berkata “Ibu saya selalu membimbing saya dalam belajar. Ibu saya membimbing saya belajar dengan mengajarkan kepada saya pelajaran yang kurang saya mengerti”.⁹⁹

Peneliti melakukan wawancara terakhir kepada orangtua siswa yang mengatakan “Saya membimbing anak dalam belajar ketika pembelajarn *online* dan menjelaskan materi yang dianggap sulit. Namun tidak pernah mengiming-imingi anak saya dengan hadiah untuk mau belajar.”¹⁰⁰

Hasil wawancara yang telah dituliskan diatas dapat disimpulkan peran orangtua sebagai pembimbing yaitu orang tua memberikan bimbingan dan penjelasan kepada anak tentang materi pelajaran yang harus dipelajari sesuai dengan arahan guru kelas.

⁹⁸ Wawancara dengan Sri Wahyuningsih, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

⁹⁹ Wawancara dengan Fino Aldiansyah, Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 5)

¹⁰⁰ Wawancara dengan Tutut, Orangtua Siswa SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, 29 Juni 2020. (Lampiran 4)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri yaitu sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam pembelajaran daring sebagai pendorong atau motivator

Peran orangtua sebagai pendorong atau motivator selama pembelajaran daring berdasarkan hasil penelitian bentuk dorongan yang dilakukan orangtua dari berbagai hal yang dikeluhkan orangtua adalah seringkali anak merasa bosan dan malas ketika dalam belajar dirumah. Selain itu adapula anak yang cenderung lebih suka bermain bersama teman-temannya tanpa memperhatikan waktu belajar.

Orangtua mengungkapkan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak orangtua melakukannya dengan berbagai cara, 2 orangtua merayu dan membujuk anak. adapula orangtua yang membiarkan anak sampai *mood* untuk belajar muncul. 2 orangtua yang kreatif memilih untuk mengajak anak untuk bermain dan bernyanyi untuk memancing anak agar mau belajar. Adapula anak yang sulit belajar orangtua mengajak untuk kegiatan lain.

Selain dengan hal positif dua orangtua yang lain lebih memilih memaksa anak dalam belajar ketika anak sulit dan malas ketika waktu belajar.

2 orangtua tidak melakukan dorongan kepada anak dengan dua alasan yang berbeda. Ada yang anaknya sudah memiliki kemandirian dengan tanpa diberikan dorongan anak sudah memiliki inisiatif untuk belajar ketika jam belajar telah dimulai pada saluran televisi. Sedangkan satu orangtua lain tidak memberikan dorongan dengan alasan terlalu sibuk dengan urusan pekerjaan, orangtua laki-laki sebagai PNS yang bekerja di sekolah tidak dapat selalu ada ketika anak belajar, lalu orangtua perempuan yang bekerja sebagai pedagang keliling sibuk berdagang setiap harinya.

Dari hal tersebut motivasi belajar siswa sangat penting adanya dorongan dari orangtua, tanpa hal tersebut anak akan sulit dalam memahami waktu belajar dan waktu bermain.

2. Peran orangtua dalam pembelajaran daring sebagai fasilitator

Dari data yang didapatkan selama melakukan penelitian ada beberapa kendala yang dialami oleh orangtua. Kendala dari penyediaan fasilitas antara lain: kurangnya fasilitas seperti Hp, kendala ekonomi yaitu terlambatnya membeli paket internet, televisi pada saluran TVRI yang menampilkan gambar buram atau tidak jelas dan kendala waktu.

Dengan adanya kendala tersebut orangtua tetap memberikan fasilitas dalam pembelajaran daring yaitu

smartphone, televisi, ruang belajar, buku-buku pelajaran, serta waktu untuk mendampingi anak belajar.

Meski dirasa fasilitas telah mencukupi adapula orangtua yang mengatakan jika fasilitas yang diberikan dirumah tidak lebih lengkap dari pada fasilitas di berikan oleh sekolah ketika belajar di kelas. Selain itu satu orangtua hanya memberika fasilitas berupa materi tanpa memberikan waktu untuk anak ketika belajar.

Diantara beberapa kendala fasilitas yang telah dijelaskan, orangtua tetap memberika perannya dengan solusi yaitu: kendala pertama tidak memiliki *smartphone* orangtua yang tidak memilikinya dapat mengatasi dengan melakukan pembelajaran melalui *smartphone* milik saudaranya, dengan begitu pembelajaran tetap berjalan. Kendala kedua terlambatnya pengisian paket internet yang mengakibatkan anak tertinggal pembelajaran, namun pada hal ini guru telah lebih dulu memberikan kelonggaran waktu seperti mengirimkan tugas melalui whatsapp selama 24jam. Kendala ketiga saluran TVRI dengan gambar tidak jelas, orangtua yang baik dalam menggunakan *smartphone* menggunakan solusi dengan menonton tayangan belajar TVRI yang telah di *upload* ke youtube untuk dilihat oleh anak ketika belajar, sedangkan bagi orangtua yang belum dapat menggunakan *smartphone* lebih memilih mengajak anaknya menonton

tayangan edukasi pada TVRI di rumah tetangga atau teman sejawatnya. Kendala keempat yaitu waktu yang dimaksud adalah kurangnya waktu yang dimiliki orangtua karena terlalu sibuk dalam bekerja, solusi yang diberikan orangtua adalah anak belajar bersama dengan temannya secara berkelompok dengan bantuan saudara perempuannya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas dari orangtua sangat penting dalam keberlangsungan belajar anak. Terlebih dalam pembelajaran daring yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

3. Peran orangtua dalam pembelajaran daring sebagai pembimbing

Setelah peneliti melakukan wawancara secara langsung, peran orangtua sebagai pembimbing merupakan peran yang cukup sulit karena harus menjadi guru di rumah. Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam membimbing anaknya memang tidak begitu banyak, namun cukup sulit karena ini bisa dibilang hal baru ketika orangtua harus menjadi guru di rumah. Anak yang lebih suka bermain dan mudah bosan serta malas membuat orangtua merasa kesulitan, namun harus tetap membimbing anaknya. Meski sesekali orangtua tidak sabar dan mudah marah ketika menghadapi anak.

Orangtua membimbing anak dengan berbagai cara seperti mengajarkan secara telaten pada anak materi-materi

pelajaran yang ada pada buku. Guru memberikan pemahaman kepada orangtua bagian yang perlu dipelajari lalu memberikan tugas kepada anak.

Orangtua mengajarkan anak dalam membaca bagi anak yang masih sulit dalam membaca. Ada satu anak yang masih sulit dalam membaca dan susah dalam belajar, namun anak tersebut lebih suka belajar hal lain di luar seperti menanam bunga. Maka orangtua memilih untuk menuruti kreatifitas anak melakukan kegiatan tersebut dengan tetap mengajarkan pada anak ketika jam pelajaran telah dimulai.

Selain itu bimbingan yang diberikan orangtua yaitu dengan membuka aplikasi Youtube melalui Hp dan menonton secara *streaming* tayangan televisi yang telah *upload* pada aplikasi tersebut. Ada 3 orang tua yang melakukan hal tersebut. Pertama, ibu Tiyas Yeni dengan latar belakang sebagai ibu rumah tangga lulusan SMA dengan usia masih cukup muda sehingga lebih mudah dalam mengoperasikan Hp. Kedua, orangtua dari Kirana Aliya Putri dalam hal ini menggunakan Youtube dibantu oleh kakak sepupu yang mampu mengoperasikan Hp. Ketiga, Ibu Heni Indrawati dengan latar belakang seorang ibu rumah tangga yang bekerja pula sebagai pedagang *online* sehingga mampu mengoperasikan Hp dengan lebih baik. Sedangkan 7 lainnya

hanya mampu mengoperasikan Hp seadanya saja untuk menunjang belajar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan mengajarkan materi pelajaran, mengajarkan membaca dan juga membantu anak dalam mengakses internet.

4. Peran orangtua dalam pembelajaran daring sebagai pengaruh atau *direct*

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan peran orangtua sebagai pengaruh untuk mempengaruhi anak dalam belajar selama belajar di rumah.

Pengaruh yang diberikan orangtua kepada anaknya adalah dengan cara memberikan hadiah. Meski ini tidak boleh dilakukan, namun orangtua lebih memilih hal ini yang dianggap lebih efisien dalam memotivasi anak dalam belajar. Contoh sederhana yang orangtua katakan adalah “belajar yang pintar, nanti kalau dapat peringkat ibu belikan hadiah.” Kata-kata itu yang paling mendominasi dalam mempengaruhi anak dalam belajar.

Pengaruh yang pertama bisa dibilang adalah hal positif secara halus dalam mempengaruhi anak. Namun lain halnya yang dilakukan orangtua lain yang lebih memilih memaksa anak dan menakuti atau terkesan seperti ancaman, contoh yang dikatakan orangtua kepada anaknya yaitu, “kalau tidak mau

belajar nanti tidak naik kelas.” Meski terkesan biasa saja namun hal tersebut sangat berpengaruh dan menuntut anak dalam belajar.

Pengaruh orangtua dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua sangat menuntut dan memaksakan anak dalam belajar.

Dalam penelitian ini orangtua yang berperan paling penting antara laki-laki atau perempuan maka dapat disimpulkan bahwa peran dominan yaitu terletak pada orangtua perempuan atau ibu.

Dari peran tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring telah berjalan dengan sudah bagus, meski dengan kendala fasilitas, kesibukan orangtua, dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan. Peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas I di SD Negeri 1 Taman Asri ada empat peran penting.

Pertama, Orangtua sebagai pendorong atau motivator, orang tua memberikan dorongan agar anak memiliki minat belajar selama pembelajaran daring. Dalam hal ini orangtua yang selalu mengajak anak ketika belajar.

Kedua, Orangtua sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan prasana bagi anak untuk memenuhi kebutuhan belajar. Selain sarana dan prasana orangtua juga berkewajiban menyediakan waktu ketika anak belajar.

Ketiga, Orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan mendampingi anak dalam pembelajaran daring, orang tua bertindak sebagai guru di rumah. Orangtua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar.

Keempat, Orangtua sebagai pengaruh atau *direct* yaitu dalam tiga peran orangtua diatas ditujukan agar orang tua menjadi pengaruh anak dalam belajar.

Maka peran dominan yang paling menonjol dilakukan orangtua siswa kelas I adalah sebagai fasiltator, namun peran sebagai pembimbing adalah peran yang banyak diceritakan oleh orangtua dalam pembelajaran daring. Peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri sudah bagus walaupun masih terdapat beberapa efek negatif dari

pembelajaran daring. Dengan peran ibu yang paling dominan dalam pembelajaran daring.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Orangtua

- a. Hendaknya selalu mendampingi anak dalam belajar terlebih pada anak usia kelas 1 SD sangat dibutuhkan pendampingan orangtua.
- b. Hendaknya tidak memaksakan anak dalam belajar, lebih baik jika memberikan variasi dalam belajar.

2. Untuk Siswa atau anak

- a. Hendaknya harus memahami waktu belajar dan waktu bermain.
- b. Tidak mudah putus asa ketika belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib, *“Konsep Orang Tua dalam Membangun Keprbadian Anak”*, Magetan, Vol 2, No 1, Tahun 2015.
- Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; CV Pustaka Setia, t.t.)
- Albitar Septian Syarifudin, *“Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing”*, tahun 2020, vol 5, No 2.
- Ema Putri Ristiani, *” Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang)
- Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, *“Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK NI Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)”*, (Yogyakarta: Universitas Senata Dharma Yogyakarta)
- Hadari Nawawi, *Metode Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003, Cet ke X.
- Haerudin, Adinda Cahyani, Nur Siti hanifah, Rizky Nurul Setiani, Siti Nurhayati, Veronika Oktaviana, Yuliani Indiani Sitorus, *“Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19”*
- Lutfiyah, *Peran Keluarga dalam Mendidik Anak: Studi Ayat 13-19 Surat Luqman*, vol 12, no 1, 2016
- Mardiyah, *“Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak”*, Vol 3, No 2, thn 2015.
- Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, *“Pemanfaatan Rumah Portal Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”*, Vol 5, No 1, tahun 2000.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Roman Andrianto, Pangondian, Paulus Insap Santoso, Eko Nugroho, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*, tahun 2019

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Syaifudin Chalim dan E. Oos M. Awnwar, “*Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran*”, tahun 2018, vol 14, No 1, H 35

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012)

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI**



Oleh

AULIA PUSPITA SARI
NPM 1601050005

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1441 H / 2019 M

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA
KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan Penelitian
- H. Manfaat Penelitian
- I. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Orang Tua
 - 4. Pengertian Orangtua
 - 5. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua
 - 6. Peran Orang Tua dalam Proses Pendidikan
- D. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 2. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring
- E. Peran OrangTua dalam Pembelajaran Daring

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 3. Dekripsi Lokasi Penelitian
 - e. Sejarah SD Negeri 1 Taman Asri
 - f. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Sekolah
 - g. Data Siswa dan Data Guru
 - h. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Asri
 - 4. Deskripsi Hasil Penelitian
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2020

Peneliti



Aulia Puspita Sari
NPM.1601050005

Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI

ALAT PENGUMPUL DATA

1. WAWANCARA

A. Pengantar

- a. Wawancara ditunjukkan kepada orang tua siswa kelas I dalam proses menilai peran orangtua dalam pembelajaran daring.
- b. Informasi diperoleh dari siswa, dan guru sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran orangtua dalam pembelajaran daring”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

B. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN ORANGTUA/WALI MURID
TENTANG PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Butir-butir Pertanyaan

A. Orangtua sebagai Pendorong (Motivator)

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?
2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?
3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?
4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?
5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

B. Orangtua sebagai Fasilitator

1. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?
2. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?
3. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?
4. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?
5. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

C. Orangtua sebagai Pembimbing

1. Apakah anda mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?
2. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?
3. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?
4. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?
5. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS
TENTANG PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING

1. Apakah guru pernah melakukan kunjungan ke rumah siswa selama masa pandemi ?
2. Jelaskan kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran daring?
3. Apakah guru menjelaskan materi dalam pembelajaran daring?
4. Apa saja yang disampaikan guru dalam pembelajaran daring kepada siswa?
5. Apakah pembelajaran daring efektif dilakukan?
6. Apakah semua orang tua/wali murid mengakses pembelajaran dari guru melalui grup Whatsapp?
7. Bagaimana jika orangtua/wali murid tidak memiliki fasilitas dalam pembelajaran daring?
8. Apakah orangtua/wali murid pernah mengeluh selama pembelajaran daring?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA
TENTANG PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING

1. Apakah orangtua mu mengajak kamu belajar setiap hari?
2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?
3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?
4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?
5. Apakah orangtua mu selalu menemani ketika kamu belajar?
6. Apa yang orangtua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

2. **OBSERVASI**


Pedoman Observasi

1. Lokasi SD Negeri 1 Taman Asri
2. Visi misi SD Negeri 1 Taman Asri
3. Data tenaga pendidik SD Negeri 1 Taman Asri
4. Jumlah siswa SD Negeri 1 Taman Asri
5. Fasilitas SD Negeri 1 Taman Asri
6. Kegiatan SD Negeri 1 Taman Asri

3. **DOKUMENTASI**

Dalam hal ini yang akan dikokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan Peran orangtua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri.

Metro, Juni 2020
Peneliti



Aulia Puspita Sari
NPM 1601050005

LAMPIRAN 3

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden : Guru Kelas 1

Hari/tanggal : Selasa/23 Juni 2020

9. Apakah guru pernah melakukan kunjungan ke rumah siswa selama masa pandemi ?

Jawab: "Ya, saya melakukan kunjungan ke rumah beberapa siswa."

10. Jelaskan kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran daring?

Jawab: "Sering kali siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran daring dikarenakan beberapa kendala. Pertama, kemampuan anak berbeda dalam memahami setiap materi. Kedua, kemampuan orangtua dalam mengakses internet kurang, terkendala pula oleh waktu. Ketiga, anak belum bisa membaca sehingga menyulitkan dalam pemahaman materi."

11. Apakah guru menjelaskan materi dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Ya. Cara guru memberikan penjelasan materi kepada murid dengan membimbing orang tua pada bagian mana yang perlu dipelajari, lalu pemberian tugas."

12. Apa saja yang disampaikan guru dalam pembelajaran daring kepada siswa?

Jawab: "Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari. Ada pula guru mengingatkan siswa jadwal belajar pada televisi dan juga pemberian tugas."

13. Apakah pembelajaran daring efektif dilakukan?

Jawab: "Sama sekali tidak efektif, karena anak seusia sekolah dasar masih sangat perlu pendampingan dari guru dalam belajar."

14. Apakah semua orang tua/wali murid mengakses pembelajaran dari guru melalui grup Whatsapp?

Jawab: "Semua mengakses pembelajaran online melalui grup whatsapp."

15. Bagaimana jika orangtua/wali murid tidak memiliki fasilitas dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Sejauh ini semua orangtua mengakses grup Whatsapp. Beberapa yang tidak memiliki Hp mengakses pembelajaran dengan cara menumpang pada Hp saudara atau teman yang rumahnya saling berdekatan.”

16. Apakah orang tua/wali murid pernah mengeluh selama pembelajaran daring?

Jawab: ”Orangtua sering kali mengeluh. Terlebih anak usia kelas 1 belum memiliki kemandirian sehingga orangtua harus berperan aktif, ada tahap itu lah orangtua mengeluh karna anak yang susah diatur dan sulit belajar bersama dengan orangtua.”

LAMPIRAN 4

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 1 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Sukarti)

Hari/tanggal : Selasa/24 Juni 2020

6. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring? Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: “Saya selalu mengajak anak belajar dan juga menanyakan tugas yang harus dikerjakan.”

7. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring? Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: “Sering kali anak sulit untuk diajak belajar karena malas dan merasa bosan.”

8. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: “Kami mencoba merayu anak, sesekali anak kami paksa untuk mau belajar.”

9. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi? Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: “Ya, saya menyediakan kebutuhan belajar anak. Fasilitas yang kami sediakan ada alat tulis, buku pelajaran, ruang belajar. Untuk Hp kami belum memiliki.

10. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: “Kami belum memiliki Hp untuk mengakses pembelajaran daring, jadi harus numpang ke saudara. Dan kendala lain yang kami hadapi adalah saluran TVRI di rumah gambanya tidak jernih.”

11. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: “Pernah sekali anak terlambat mengetahui tugas karna kurang fasilitas, dan solusi yang kami lakukan adalah nebeng (menumpang) pada Hp saudara. Setelah saat itu anak kami tidak pernah tertinggal karena fasilitas telah terpenuhi.”

12. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: “Sangat penting sekali fasilitas belajar. Karena jika tidak ada fasilitas anak dapat tertinggal.”

13. Apakah ada mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Ya saya mendampingi anak belajar. Namun anak lebih sering belajar dengan kakak sepupunya.”

14. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Menjelaskan, dan mengajarkan kepada anak ketika dia merasa kesulitan dalam belajar”

15. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “Sering anak saya bosan dalam belajar. Saya harus menunggu anak mau belajar dan merayunya, namun membutuhkan waktu yang lama, jadi kami memaksa dia agar mau belajar.”

16. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “selama ini orang tua selalu membimbing anak dalam belajar misalnya membantu anak dalam belajar ketika anak kesulitan dalam memahami materi belajar. Kakak sepupunya lebih sering membuka aplikasi youtube ketika tertinggal pelajaran dari televisi”

17. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Karena orang tua yang selalu bersama siswa dalam belajar dirumah.”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 2 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Sri Maryati)

Hari/tanggal : Kamis/26 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: "Saya tidak selalu mengajak anak belajar, tapi sering mengajak."

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: "Ya, saya selalu menanyakan dan mengingatkan anak saya belajar."

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Pernah, bahkan sering."

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: "Anak saya pernah malas dalam belajar bahkan menangis"

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: "yang saya lakukan untuk mengajak anak belajar kembali adalah menunggu *mood* anak kembali atau dengan memaksa anak agar mau belajar lagi."

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi? Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: "Saya merasa kebutuhan anak masih kurang, belajar dirumah dengan belajar disekolah pasti berbeda. Saya menyiapkan semuanya termasuk Hp."

7. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: "Saya rasa tidak ada kesulitan."

8. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: "Anak saya tidak pernah tertinggal pelajaran karena kendala fasilitas."

9. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: "Penting sekali. Karena semua kegiatan belajar dilakukan dirumah."

10. Apakah ada mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Ya, selalu mendampingi”

11. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Saat anak saya kesulitan belajar saya menjelaskan secara perlahan.”

12. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “Pernah. Menunggu mood anak agar mau belajar. Kadang saya takut tidak naik kelas jika tidak mau belajar”

13. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “Membimbing anak selama belajar memang harus penuh ketelatenan dan kesabaran.”

14. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: “karena orang tua sudah seperti guru di rumah yang menjelaskan pelajaran.”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 3 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Heni Indrawati)

Hari/tanggal : Kamis/26 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: "saya selalu mengajak anak saya belajar. Juga mengajari anak saya."

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: "pasti saya selalu menanyakan. Selalu bantu ngerjain tugas juga."

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Sering sekali."

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: "Susah kalo pas lagi males kadang ngambek. Pengeunya main terus, sampe nangis juga."

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: "saya tidak pernah memaksa anak saya, saya mengajak anak bermain dan bernyanyi agar tidak bosan."

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: "semua fasilitas saya berikan untuk belajar *online*."

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: "Saya menyediakan Televisi dan juga Hp. Saya siapkan satu Hp khusus untuk belajar kedua anak saya. Kuota internet untuk akses wa tidak pernah sampai kehabisan untuk belajar *online*."

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: "Saya tidak merasa kesulitan dalam menyediakan kebutuhan anak dan memberikan yang terbaik untuk anak saya."

9. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: "Saya mengusahakan agar anak saya tidak pernah terlewatkan tugas ketika belajar *online*."

10. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: "Sangat penting sekali. Apalagi Hp sangat dibutuhkan dalam pembelajarn *online*."

11. Apakah ada mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: "Insyaallah saya selalu mendampingi anak saya selama belajar dirumah."

12. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Ketika anak saya sulit memahami belajar saya berusaha untuk menjelaskan secara perlahan."

13. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: "Ya pasti pernah. Diajak bernyanyi dan bermain dulu."

14. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: "Menjelaskan kepada anak ketika merasa kekesulitan. Terkadang saya membuka youtube untuk belajar anak ketika tertinggal pembelajaran di TVRI"

15. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Selama belajar *online* memang orang tua harus selalu mendampingi, karena jika tidak anak tidak akan memahami pelajaran meski sudah diberikan fasilitas"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 4 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Mukiyem)

Hari/tanggal : Kamis/26 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: "Saya selalu mengajak anak saya belajar seperti mengerjakan PR, mengajarkan anak juga."

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: "saya selalu menanyakan kepada anak saya tugas yang diberikan."

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Pernah, justru sering."

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: "Sering males, sukanya mainan terus."

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: "Anak saya pernah sulit belajar, saya biasanya seperti menakuti dengan misal nanti mendapatkan nilai buruk dan tidak naik kelas."

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: "saya rasa semua fasilitas untuk kebutuhan belajar terpenuhi."

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: "Yang terpenting dalam pembelajaran *online* adalah Hp, kalau tidak ada Hp akan sulit dalam mengumpulkan tugas."

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: "Tidak ada kesulitan, karena semua fasilitas terpenuhi."

9. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: "Anak saya pernah tertinggal satu kali karna kendala kuota internet habis"

10. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: “Ya penting, soalnya kan belajarnya lewat Hp”

11. Apakah ada mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Orang tua selalu mendampingi, kami bergantian dalam mendampingi belajar anak saya.”

12. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Ketika anak saya sulit memahami kami menjelaskan materi.”

13. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “Saya memberikan hadiah sederhana ketika anak mulai sulit untuk belajar. Kadang saya takut jika tidak mau belajar tidak naik kelas,”

14. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “Kami mengajari anak. Mengajak anak belajar apalagi saat anak sulit memahami pelajaran”

15. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Orang tua sangat penting dalam belajar dirumah sebagai ganti guru.”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 5 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Sujono)

Hari/tanggal : Jum'at/27 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: “Sebenarnya begini, selama pembelajaran *online* ini anak saya belajar bersama dengan kelompok belajar. Saya pribadi jarang mengajak anak saya belajar. Sesekali anak saya sulit diajak belajar, namun dengan adanya jadwal belajar ditivi anak saya langsung berinisiatif langsung belajar”.

2. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: “Anak saja belajar bersama kakaknya. Karena saya cukup sibuk sehingga tidak sempat mengajak anak belajar.”

3. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: “Kebutuhan anak saya penuhi semua.”

4. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: “Fasilitas atau kebutuhan belajar anak saya terpenuhi namun dalam menyediakan waktu untuk anak saya, saya tidak sempat”

5. Apakah ada mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Dalam belajar anak saya belajar dengan kelompok belajar.”

6. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “biasanya dikasih hadiah biar semangat. Tapi kalau nilainya tidak sesuai hadiahnya batal.”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 6 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Tiyas Yeni)

Hari/tanggal : Jum'at/27 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: "Saya selalu mengajak anak saya belajar. Namun anak saya lebih sering langsung belajar tanpa diajak."

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: "Saya selalu menanyakan, tapi anak saya lebih sering langsung belajar sendiri."

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Tidak pernah."

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: "tingkat kemandiriannya cukup baik. Jadi tidak ada kesulitan untuk mendorong anak saya ketika belajar"

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: "Anak saya selalu belajar tanpa disuruh. Karena dia sudah berinisiatif belajar pada waktu jam belajar."

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: "Terpenuhi."

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: "Semua fasilitas saya berikan termasuk Hp dan televisi untuk belajar."

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: "tidak ada kesulitan dalam penyediaan fasilitas untuk anak saya."

9. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: "Dengan terpenuhinya semua kebutuhan anak saya tidak pernah tertinggal pembelajaran".

10. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab:

11. Apakah ada mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Ya saya selalu mendampingi anak saya dalam belajar”

12. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Memebrikan pemahaman kepada anak saya.”

13. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “tidak pernah, karena semangat belajar anak saya cukup tinggi.”

14. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “Semasa pembelajaran daring saya membimbing anak saya dalam belajar secara mandiri. Tayangan pembelajaran dari televisi saya tontonkan kembali melalui aplikasi Youtube berulang kali sampai anak saya memahaminya.”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 7 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Marwiani)

Hari/tanggal : Sabtu/28 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: “Ya, Selalu.”

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: “Saya selalu menanyakan tugas kepada anak. Selalu ngajarin juga waktu belajar.”

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Pasti pernah.”

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: “Biasanya anak lebih banyak main sama teman-temannya, disamperin untuk bermain.”

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: “Selama pembelajaran daring ini orang tua memang harus selalu mengajak anak belajar. Karena ketika belajar dirumah anak akan cenderung malas dan suka bermain. Perlu adanya dorongan orang tua agar anak mau untuk belajar”.

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: “Kami menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama pembelajaran daring.”

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: “Yang pasti kami menyiapkan Hp untuk media belajar.”

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: “Kesulitannya itu seeptri penyediaan kuota internet yang sering kali habis saat waktu belajar.”

9. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: “Pernah satu kali anak kami tertinggal pelajaran karna kuota internet habis.”

10. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: “Disini lah fasilitas sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran daring”

11. Apakah anda mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Ya saya selalu membimbing anak saya belajar.”

12. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Saya mengajari anak saya secara perlahan.”

13. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “Pernah. Ya caranya diajak bermain main dulu. Kadang diajak bernyanyi.”

14. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “Mengajarkan kepada anak saya tentang pelajaran yang harus dipelajari. Terutama yang dari televisi.”

15. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Terlebih pada pembelajaran daring ini anak harus didampingi, karena jika tidak anak akan sulit memahami pelajaran”.

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 8 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Baroatul Wahyuniarti)

Hari/tanggal : Sabtu/28 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: “Selama belajar dirumah Inshaallah saya selalu mengajak anak saya untuk belajar.”

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: “selalu menanyakan kepada anak saya tentang tugas harian.”

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Pernah”

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: “Sering kali anak saya sulit untuk belajar karena asik main dan meminta untuk menunda belajar.”

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: “Saya paksa supaya mau belajar. Kalau tidak dipaksa dia tidak akan mau belajar.”

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: “Saya mengusahakan agar kebutuhan anak saya selama belajar dirumah selalu terpenuhi.”

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: “kami menyiapkan Hp sebagai alat utama untuk belajar. Dan juga televisi karena kan sekolah setiap minggunya menyetorkan hasil belajar melalui televisi kepada dinas pendidikan.”

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: “tidak ada menurut saya.”

9. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: “Tidak pernah. Karena selalu saya usaha kan kuota tidak boleh sampai telat.”

10. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: “Karena fasilitas belajar ini sangat penting sebagai penunjang belajar anak selama pembelajaran *online*”

11. Apakah anda mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Selama pembelajaran daring saya selalu mendampingi anak saya ketika belajar”

12. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Diajari seperti memperlajari LKS dan juga ditivi.”

13. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “Dibiarkan terlebih dulu setelah mood baru diajak belajar kembali. Kadang juga dipaksa agar mau belajar.”

14. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “Saya mengajarkan kepada anak pelajaran seperti yang ditv itu anak sulit memahami.”

15. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Bimbingan orang tua sangat penting misalnya saja ketika pembelajaran di televisi itu terlalu cepat sehingga dibutuhkan pendampingan dari orang tua untuk membimbing anak.”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 9 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Sri Wahyuningsih)

Hari/tanggal : Minggu/29 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: “Selalu mendampingi. Karena anak saya masih belum lancar membaca. Jadi harus sambil di ajari”

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: “Saya selalu mendampingi anak saya ketika belajar.”

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Anak saya itu lebih suka hal yang kreatif dari pada belajar, sehingga saya harus selalu mengajak anak saya di waktu jam belajar.”

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: “Kesulitan yang saya alami karna dia lebih suka belajar diluar seperti mananam dan lain-lain.

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: “Saya harus memberikan hal seperti hadiah agar dia mau semangat belajar”.

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: “Kebutuhan belajar anak saya saya usahakan selalu terpenuhi.”

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: “Saya menyiapkan fasilitas seperti, buku pelajaran, alat tulis, HP dan juga televisi.”

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: “Kesulitan yang saya alami seperti penyediaan Kuota internet untuk mengakses grup Whatsapp.”

9. Apa anak anda pernah terlewatkan pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: “Pernah, itu ketika paket internet untuk mengakses pembelajaran habis.”

10. Mengapa fasilitas dalam belajar sangat penting selama pembelajaran daring?

Jawab: “Pentingnya fasilitas belajar yang lengkap pernah saya rasakan ketika anak saya tertinggal pembelajaran karna kurangnya fasilitas yaitu ketika paket internet habis, saat itulah fasilitas benar-benar dibutuhkan dalam menunjang belajar anak”.

11. Apakah anda mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: “Saya selalu membimbing anak saya dalam belajar, karena anak saya masih sulit membaca.”

12. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “karena anak saya belum bisa membaca dengan baik, jadi yang utama saya membantu anak saya dalam membaca.”

13. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: “kalau bosan pasti bosan. Sering saya paksa agar mau belajar”

14. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: “membantu memahami pelajaran dengan cara membantu anak saya membaca.”

15. Mengapa orang tua harus membimbing anak dalam belajar terlebih dalam pembelajaran daring?

Jawab: “Jika saya tidak mendampingi dalam belajar anak saya akan kesulitan dalam memahami setiap materi karena belum dapat membaca dengan baik. Disinilah saya harus dengan ekstra mendampingi anak saya dalam belajar”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 10 : Orangtua Siswa Kelas 1 (Tutut)

Hari/tanggal : Minggu/29 Juni 2020

1. Apakah anda selalu mengajak anak anda dalam belajar ketika waktu pembelajaran daring?

Jawab: "Saya selalu mengajak anak belajar ketika jam belajar"

2. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang tugas yang diberikan guru?

Jawab: "Saya rutin menanyakan tugas kepada anak."

3. Apakah anak anda pernah sulit dalam belajar dalam pembelajaran daring?

Jawab: "Pernah."

4. Jelaskan kesulitan dalam mendorong anak untuk mau belajar selama pembelajaran daring?

Jawab: "Sesekali anak saya sulit belajar, dengan alasan lelah dan lainnya."

5. Bagaimana cara anda mengajak anak anda belajar ketika sulit untuk belajar?

Jawab: "Saya membujuk anak saya dengan perlahan agar kembali mau belajar."

6. Apakah kebutuhan anak anda dalam belajar telah terpenuhi?

Jawab: "Kebutuhan anak saya selalu saya penuhi selama belajar online."

7. Apa saja fasilitas yang anda berikan selama pembelajaran daring?

Jawab: "Semua fasilitas saya siapkan termasuk Hp untuk pembelajaran online."

8. Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar di rumah? Jelaskan?

Jawab: "kesulitnya adalah ketika kurang dapat memahami penggunaan Hp"

9. Apa anak anda pernah melewati pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang anda berikan?

Jawab: "Anak saya pernah tertinggal pelajaran karena kurangnya fasilitas yaitu ketika kuota internet habis."

10. Apakah anda mendampingi selama anak anda belajar ketika pembelajaran daring?

Jawab: "Saya selalu mendampingi anak saya."

11. Apa yang anda lakukan saat anak anda merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Sering kesulitan, karena tidak ada penjelasan dari guru terlebih dahulu."

12. Apakah anak anda pernah merasa bosan dalam belajar selama masa pembelajaran daring? Bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab: "Pasti pernah merasa bosan. Saya hanya merayu anak saya agar mau belajar. Namun tidak pernah mengiming-imingi anak saya dengan hadiah untuk mau belajar."

13. Apa saja yang anda lakukan ketika membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi?

Jawab: "Mengajarkan kepada anak saya pelajaran yang belum dapat dimengerti."

LAMPIRAN 5

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 1 : Siswa Kelas 1 (Kirana Aliya Putri)

Hari/tanggal : Rabu/24 Juni 2020

7. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: “Ya Selalu”

8. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: “Ibu dan kakak saya”

9. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: “Iya”

10. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: “Buku sekolah, pensil, penghapus, Hp minjem temat saudara”

11. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: “Iya”

12. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Mengajarkan kepada saya”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 2 : Siswa Kelas 1 (Syahla Zikrina Eljas Azakia)

Hari/tanggal : Jum'at/26 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya"

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya diberikan"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "Buku, alat Tulis, Hp dan televisi"

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "iya selalu menemani"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "membantu saya memahami pelajaran"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 3 : Siswa Kelas 1 (Azizah Miftahul Jannah)

Hari/tanggal : Jum'at/26 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya"

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya diberikan"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "Buku-buku pelajaran, pensil, penghapus, Hp, dan televisi."

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "Iya menemani"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "membantu dan mengajari"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 4 : Siswa Kelas 1 (Rizki Tri Nurlaila)

Hari/tanggal : Jum'at/26 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya. Sese kali ditingal, tapi tetap dipantau."

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "Buku Pelajaran, alat tulis, Hp untuk pembelajaran dan Televisi."

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "Iya"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Mengajari saya. Pernah juga dimarahi karena tidak mau belajar"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 5 : Siswa Kelas 1 (Muhammad Nailun Naja)

Hari/tanggal : Sabtu/27 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: “Kadang-kadang”

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: “Kakak saya”

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: “Iya saya diberikan”

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: “Buku, pensil, penghapus, televisi, dan Hp untuk belajar”

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: “Iya”

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: “Mengajari”

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 6 : Siswa Kelas 1 (Kaisar Eza)

Hari/tanggal : Sabtu/27 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya selalu mengajak"

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "alat tulis, televisi dan juga HP"

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "Selalu menemani"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Membantu saya memahami pelajaran"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 7 : Siswa Kelas 1 (Kayla Sintiya Sari)

Hari/tanggal : Minggu/28 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya, apalagi ketika ada tugas"

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu saya"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "alat tulis, buku, televisi, dan juga Hp selama pembelajaran *online*"

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "Iya"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Dibimbing lalu diajarkan materi yang belum paham"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 8 : Siswa Kelas 1 (Hamid)

Hari/tanggal : Minggu/28 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya, saya diajak belajar agar tidak bosan"

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu saya"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "alat tulis, buku, televisi, dan juga Hp selama pembelajaran *online*"

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "Iya"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Dibimbing dan diajari"

Pewawancara : Aulia Puspita Sari

Responden 9 : Siswa Kelas 1 (Fino Aldiansyah)

Hari/tanggal : Senin/29 Juni 2020

1. Apakah orang tua mu mengajak kamu belajar setiap hari?

Jawab: "Iya"

2. Siapa yang sering mengajak kamu belajar?

Jawab: "Ibu"

3. Apakah orang tua mu memberikan alat belajar selama pembelajaran *online*?

Jawab: "Iya"

4. Apa saja perlengkapan yang disediakan orang tua mu selama pembelajaran *Online*?

Jawab: "alat tulis, buku, televisi, dan juga Hp "

5. Apakah orang tua mu selalu menemani ketika kamu belajar?

Jawab: "Iya"

6. Apa yang orang tua mu lakukan ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar?

Jawab: "Mengajarkan materi yang belum di mengerti dan membantu membaca"



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1518/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TAMAN ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AULIA PUSPITA SARI**
NPM : 1601050005
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK
KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 1 TAMAN ASRI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mei 20 Mei 2019
Kepala Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Anifah, M.Pd.I.
19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1464/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 25 Juni 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aulia Puspita Sari
NPM : 1601050005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 1 Taman Asri

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Nurul Afifah, M.Pd.I

097812222011012007

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA PUSPITA SARI
NPM : 1601050005
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : 3,52 (Tiga Koma Lima Dua)
Alamat Tempat Tinggal : DESA TAMAN ASRI KECAMATAN PURBOLINGGO
HP. 085658700070

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI
Tempat Research : SD NEGERI 1 TAMAN ASRI

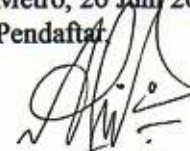
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020
Pendaftar



AULIA PUSPITA SARI
NPM 1601050005



86232006191



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1956/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TAMAN
ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

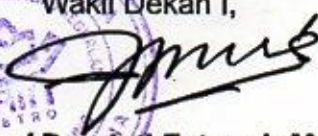
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1955/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 09 Juli 2020 atas nama saudara:

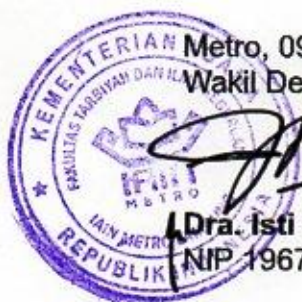
Nama : **AULIA PUSPITA SARI**
NPM : 1601050005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TAMAN ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juli 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1955/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AULIA PUSPITA SARI**
NPM : 1601050005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TAMAN ASRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 09 Juli 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 TAMAN ASRI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

No.Reg.0078

NSS : 101120412044

NIS : 100010

NPSN : 10809512

Jl. Nusantara Raya Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Kode Pos : 34192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 037 / 078 / V / 2020

Telah Melakukan Research

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. AFDHOL WAZIR**
NIP : 19610105 198203 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : **AULIA PUSPITA SARI**
NPM : 1601050005
Jurusan : PGMI

Telah Melakukan Research di SD Negeri 1 Taman Asri sebagai syarat penyusunan skripsi pada tanggal 23 Juni 2020 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Taman Asri, 23 Juni 2020
Kepala Sekolah,



Drs. AFDHOL WAZIR

NIP. 19610105 198203 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Auliza Puspita Sari*

Semester : *8*

NIM : *160150005*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
<i>1.</i>	<i>6 Juli/2020</i>	<i>Revisi BAB IV - Uraian, MTS, dan tujuan & spasi - jabaskan kendala sebagai fasilitator - jabaskan hasil penelitian Apakah berjalan lancar / tidak</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19711222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Aulia Puspita Sari

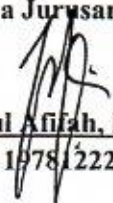
Semester : 8

NIM : 1601050005

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Rabu / 8 Juli 2020	Revisi: - Abtrak : jenis lokasi teknik Pengumpulan data teknik Analisis kata kunci - kata Pengantar - metode pembahasan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

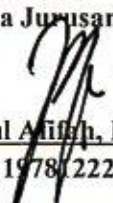
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<p>Ala sub 1 - U₂</p> <p>Ala skripsi</p> <p>lengkap ke pembimbing</p> <p>I</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


.....
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Aulia Puspita Sari*

Semester : *8*

NIM : *1601050005*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Kamis 9/ 2020 17</i>	<i>- lampirkan data referens wawancara - perbaiki kesinglisan.</i>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

[Signature]
Dr. Tjudiyanto, M.si

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Aulia Puspita Sari

Semester : 8

NIM : 1601050005

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 23/2020 /7	the masalah y unmagard	


Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nuru Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Dr. Xudiyanto, M.si

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-741/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AULIA PUSPITA SARI
NPM : 1601050005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Puspita Sari
NPM : 1601050005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juli 2020
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0001/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 05 Oktober 2020

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 1 TAMAN ASRI

Penulis : Aulia Puspita Sari

NPM/Jurusan : 1601050005/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0001

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 17%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Metro, 05 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 06 oktober 2020
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

DOKUMENTASI



Dok. Wawancara dengan Erni Winarsih, S.Pd Guru Kleas 1



Dok. Wawancara dengan Kirana Aliya Putri dan Sukarti



Dok. Wawancara dengan Sri Maryati dan Syahla Zikrina Eljas Azakia



Dok. Wawancara dengan Azizah Miftahul Jannah dan Heni Indrawati



Dok. Wawancara dengan Tarmuji dan Rizky Tri Nurlaila



Dok. Wawancara dengan Sujono dan Muhammad Nailul Naja



Dok. Wawancara dengan Kaisar Eza dan Tiyas Yeni



Dok. Wawancara dengan Marwani dan Kayla Sintiya Sari



Dok. Wawancara dengan Hamid dan Baroatul Wahyuniarti



Dok. Wawancara dengan Sri Wahyuningsih dan Fino Aldiansyah



Dok. Wawancara dengan Tutut

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang mempunyai nama lengkap Aulia Puspita Sari, lahir di desa Taman asri RT/RW 07/03 Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Mudiono dan Ibu Suharni. Pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar yaitu SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Purbolinggo, lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan di SMP N 2 Purbolinggo tahun 2010 sampai dengan 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan di SMA N 1 Purbolinggo tahun 2013 sampai dengan 2016.

Lalu penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung pada tahun 2016, dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada jenjang SMP sampai dengan sekarang penulis aktif dalam organisasi Pramuka. Penulis pernah menjabat sebagai bankir puteri (bendahara) di Ambalan Arif Rahman Hakim-Nyi Ageng Serang pangkalan SMA N 1 Purbolinggo masa bhakti 2014-2015. Pada tahun 2019 penulis menjabat sebagai bendahara di Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan juga sebagai Kepala Bidang Kepramukaan di Racana Radin Intan II-Puteri Kandang Rarang pangkalan IAIN Metro Lampung. Dan saat ini menjadi Sekertaris mentri Pengembangan UKM/UKK di Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut IAIN Metro.